

**KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA TK
DALAM PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 198 TIPARKIDUL
AJIBARANG BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh :
ISMANIYAH PUTRI UTAMI
NIM. 1917401002**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Ismaniyah Putri Utami
NIM : 1917401002
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 08 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Ismaniyah Putri Utami
NIM. 1917401002

HASIL LOLOS PLAGIASI

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	11% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	<1%
6	pedirresearchinstitute.or.id Internet Source	<1%
7	Anis Sa'diyah, Ika Agustina. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Sikap Ibu Menyusui dalam Pemberian MP-ASI pada Bayi Usia 0-6 Bulan", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2014 Publication	<1%
8	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

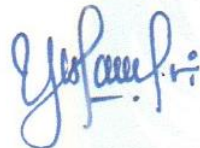
KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA TK DALAM PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 198 TIPARKIDUL AJIBARANG BANYUMAS

Yang disusun oleh: Ismaniyah Putri Utami, NIM: 1917401002, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at tanggal 23 bulan Juni tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 7 Juli 2023

Disetujui Oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Yosi Intan Pandini G., M.Pd.
NIP. 19860315201903 2 020

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ma'fivatun Insiyah, M.Pd.
NIP. -

Penguji Utama,



Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP. 19680109199403 1 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Ismaniyah Putri Utami
NIM : 1917401002
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 08 Juni 2023
Pembimbing,



Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.
NIP. 19860315201903 2 020

**KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA TK
DALAM PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
DI TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 198 TIPARKIDUL
AJIBARANG BANYUMAS**

ISMANIYAH PUTRI UTAMI
NIM 1917401002

Abstrak: Pembiasaan PHBS di sekolah merupakan kegiatan untuk membiasakan peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk melakukan pola hidup bersih dan sehat untuk menciptakan sekolah yang nyaman, bersih, dan sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi data. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala TK dan Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi telah berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen. Dalam proses perencanaan melalui tahapan merencanakan kegiatan apa saja yang dilaksanakan, pengorganisasian adanya kerja sama antara Kepala TK, guru, dan wali murid, pelaksanaan kegiatan pembiasaan sudah sesuai dengan yang telah direncanakan, pengawasan yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung, dan evaluasi dalam kegiatan pembiasaan PHBS secara langsung yaitu pada saat peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran yang dilakukan Kepala TK yaitu pada saat wali kelas menyampaikan dan membuat laporan dalam rapat mingguan untuk dapat diketahui oleh masing-masing guru dan wali murid dalam kegiatan tersebut, indikator menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diterapkan dalam kegiatan tersebut, sedangkan evaluasi untuk semua program kegiatan yaitu dilaksanakan di sekolah yaitu diadakan rapat pada setiap bulannya yang seluruhnya mencakup hasil kegiatan dan perkembangan peserta didik.

Kata Kunci: Kompetensi Manajerial, Kepala TK, Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

**MANAGERIAL COMPETENCE OF KINDERGARTEN HEAD
IN HABITUATING CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR
AT NU DIPONEGORO MUSLIMAT KINDERGARTEN 198 TIPARKIDUL
AJIBARANG BANYUMAS**

ISMANIYAH PUTRI UTAMI
NIM 1917401002

Abstract: The habit of PHBS in schools is an activity to familiarize students, teachers and the school environment community to adopt a clean and healthy lifestyle to create a comfortable, clean, safe school. and healthy. This study aims to describe how the Managerial Competence of Head of kindergartens in the Habituation of Clean and Healthy Behavior in Kindergarten Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas. This study uses a qualitative descriptive method approach. Data collection techniques using the method of observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation, and conclusion drawing/data verification. The subjects in this study were the head of kindergarten and teachers. The results showed that the Managerial Competency of the Head of kindergarten in the Habituation of Clean and Healthy Behavior in Kindergarten Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas which includes planning, organizing, implementing, monitoring and evaluation have been going well in accordance with management functions. In the planning process through the stages of planning what activities are carried out, organizing cooperation between school head of kindergartens, teachers and student guardians, the implementation of habituation activities is in accordance with what has been planned, supervision is carried out directly and indirectly, and evaluation in habituation activities PHBS directly, namely when students carry out learning activities outside the classroom and outside the classroom, for indirect evaluation, namely when the homeroom teacher delivers and makes reports in monthly meetings to be known by each teacher and student guardian in activities these indicators, the indicators adjust to the subjects applied in the activity.

Keywords: Managerial Competence, Head of kindergarten, Habituating Clean and Healthy Living Behavior

MOTTO

Ath-Thahuuru Syatrul Imaan

“Kebersihan itu adalah sebagian dari iman.”

(HR. Muslim)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia-Nya, yang telah memberikan saya kekuatan dan kemudahan kepada sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di Yaumul akhir kelak. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta dan tersayang, Bapak Kisman dan Ibu Warsinah yang selalu memberikan kasih sayang, menasehati, memberikan dukungan, dan doa-doa terbaik di setiap waktu sepanjang hidupku. Dan Terimakasih atas segala pengabdian mu.
2. Kepada Ibu Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing tersabar yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Dosen dan Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam yang sudah memberi motivasi dan dorongan serta memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua sahabat dan teman-teman yang telah terlibat, telah kebersamai, dan memberikan waktu, dukungan serta pelajaran berharga yang diberikan selama menempuh masa mengaji dan kuliah.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT. Atas segala nikmat, karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita semua, Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada nabi agung kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, dan sahabat-sahabat-Nya mudah-mudahan kita diberikan syafa'at di hari akhir nanti.

Alhamdulillahirrabbi'alaamiin dengan rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Skripsi yang berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas” ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari semua pihak, baik dalam segi materi maupun non materi. Oleh karena itu, tanpa mengurangi rasa hormat izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H Saifuddin Zuhri Purwokerto,
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
3. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
4. Prof. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
6. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,

7. Dwi Prayitno, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang selalu membimbing kami serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah,
9. Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.I., Dosen Pembimbing yang membantu dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
10. Segenap dosen, Karyawan dan Civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, atas bimbingan selama kuliah, perhatian dan pelayanan serta keramahan yang diberikan.
11. Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
12. Teruntuk Kedua orangtua saya Bapak Kisman dan Ibu Warsinah yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan kasih sayang dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat dan teman-teman seperjuangan kelas MPI-A angkatan 2019
14. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada pembaca dan juga bagi penulis. Aamiin.

Purwokerto, 08 Juni 2023

Penulis,



Ismaniyah Putri Utami

NIM. 1917401002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Konsep Manajemen.....	11
B. Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	21
C. Penelitian Terkait	26
BAB II IMETODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	32
2. Wawancara	33
3. Dokumentasi	35
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Penerapan Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas..... 41
- B. Analisis Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas..... 58

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 64
- B. Saran-saran..... 65
- C. Kata Penutup..... 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Bukti Telah Melakukan Wawancara
- Lampiran 3 Gambaran Umum TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 7 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Izin Riset
- Lampiran 10 Surat Keterangan Sudah Melakukan Riset
- Lampiran 11 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 12 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 14 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat PKL
- Lampiran 17 Blanko Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kunci keberhasilan pemerintah dalam membangun negara adalah ada pada keberhasilan pemerintah dan masyarakat dalam menyelenggarakan layanan pendidikan di jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga jenjang Pendidikan Tinggi. Hal ini karena pendidikan dapat berkontribusi terhadap pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang cerdas, baik cerdas emosional dan spiritual pada diri anak untuk mencerminkan karakternya atau bakat pada diri anak. Karakter anak menjadi sesuatu yang penting atau paling utama dibentuk serta dikembangkan dalam layanan pendidikan.

Kemendikbud menjelaskan bahwa salah satu tolak ukur pengembangan pendidikan karakter adalah kebersihan dan kesehatan. Terkait dengan fungsi pendidikan ini, sekolah sebagai tempat belajar yang memiliki lingkungan bersih dan sehat untuk mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang baik.¹

Hasil penelitian menurut Novan Ardy Wiyani menyatakan bahwa pembiasaan perilaku positif pada anak dapat dilakukan melalui kegiatan aktivitas sehari-hari di lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) atau sejenisnya dan dalam lingkungan keluarga. Pembiasaan merupakan salah satu strategi yang tepat digunakan untuk membentuk karakter anak karena anak akan terlibat langsung untuk berbuat baik di dalamnya. Dengan adanya keterlibatan pada anak dalam berbuat hal yang baik maka akan memunculkan kesadaran pada diri anak untuk selalu berbuat

¹ Kemendikbud, *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Sekolah Dasar Bersih dan Sehat (SD Bersih dan Sehat)*, Jakarta: 2014, hlm. 5.

kebaikan. Oleh karena itu, kesadaran pada diri anak akan hal tersebut sangat dibutuhkan dalam membiasakan pola hidup bersih dan sehat.²

Namun pada kenyataannya terdapat beberapa permasalahan yang serius dihadapi bangsa Indonesia yaitu masalah kesehatan khususnya masalah kesehatan pada anak usia sekolah. Masalah yang sering timbul pada anak usia sekolah yaitu perilaku, gangguan perkembangan fisiologis hingga gangguan dalam belajar dan juga masalah kesehatan umum. Salah satu masalah kesehatan umum yang terjadi pada anak usia sekolah biasanya keterkaitan dengan kebersihan individu dan lingkungan seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebersihan diri, membuang sampah pada tempatnya, serta kebiasaan cuci tangan pakai sabun. Karena usia anak sekolah merupakan masa keemasan di mana anak menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat. Maka sekolah menjadi salah satu sasaran perilaku hidup bersih dan sehat di tatanan institusi pendidikan. Hal ini disebabkan karena banyaknya data yang menyebutkan bahwa munculnya berbagai penyakit akan menyerang pada anak-anak dari mulai usia 6-10 tahun. Dampak lain dari kurangnya pelaksanaan hidup bersih dan sehat yaitu seperti suasana belajar yang tidak nyaman karena adanya lingkungan sekolah yang kotor, kumuh, dan akan membuat semangat dan prestasi belajar pada anak menurun.³

Oleh karena itu, guru di lembaga pendidikan khususnya di TK memiliki peran strategis dalam upaya pembiasaan perilaku positif pada anak usia dini. Karena dalam budaya perilaku positif ini dapat membuat anak memiliki pengetahuan tentang sesuatu hal yang bersifat positif atau baik, hal ini dapat dijadikan sebagai panduan atau kunci bagi anak dalam melakukan penyesuaian diri ketika berada di lingkungan masyarakat atau di lembaga pendidikan misalkan TK, RA, dan lain sebagainya. Dengan

² Novan Ardy Wiyani, Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap, *Jurnal Islamic Education Manajeman*, Vol. 5, No. 1, (Juni 2020), diakses pada 08 Juli 2022, Jam 08:30 WIB.

³ Wahyu Nur Indah Sari & Mulyadi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar, *Jurnal Of Education Research*, Vol. 1, No. 1, (Oktober 2021), diakses pada 08 Juli 2022, pukul 10:45 WIB.

adanya bantuan tenaga pendidik atau guru yang ikut serta berperan aktif dalam membangun perilaku hidup bersih dan sehat secara sederhana di sekolah dan lingkungan sekolah, dapat memberikan manfaat dengan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu jika anak sudah dilatih atau dikenalkan dengan budaya hidup bersih dan sehat sejak dini, maka anak akan memiliki perilaku tersebut di kemudian hari baik di mana pun atau kapan pun anak berada akan tetap melakukan apa yang sudah dipraktikkan sehingga akan menjadi hal kebiasaan yang baik pada anak.⁴

Menurut Kartono, Kartini pembiasaan adalah perilaku yang dilakukan manusia dalam tingkah laku dalam dorongan, latihan-latihan, menirukan, dan melakukan berulang-ulang. Dalam pembiasaan perilaku hidup sehat yang dilakukan guru untuk mengajarkan anak pentingnya perilaku hidup sehat. Sebagai orang tua atau seorang guru harus menciptakan perilaku hidup sehat dalam membiasakan untuk mencuci tangan sebelum makan, memotong kuku, menyikat gigi sebelum tidur, dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan demikian, para guru dan orang tua bekerja sama dalam membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat di dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah.⁵

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti yang dilakukan di TK Muslimat NU Diponegoro 198 adalah perilaku hidup bersih dan sehat yang akan dilakukan sebagai pembiasaan. Namun, dalam kegiatan tersebut belum optimal seperti halnya peserta didik banyak yang sering sakit, membuang sampah sembarangan, dan tidak rajin cuci tangan. Sehingga, untuk mengatasi permasalahan tersebut dan tercapainya sebuah tujuan dari pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 ini dibutuhkan kompetensi kepala sekolah yang baik.

⁴ Wahyu Nur Indah Sari & Mulyadi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar..., diakses pada 08 Juli 2022, pukul 10:45 WIB.

⁵ Nurul Ana, Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Jungkat Kecamatan Siantan, *Artikel Penelitian (Pontianak, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Tanjung pura Pontianak, 2016)*. Diambil dari <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/17008> diakses tanggal 20 September 2022 pukul 18.37 WIB.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak pada sebuah tugas/pekerjaan. Kompetensi juga merujuk pada kecakapan seseorang dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diamanatkan kepadanya dengan hasil yang baik.⁶ Sagala menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki kepala sekolah adalah kompetensi manajerial.

Kompetensi manajerial dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Kunandar menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan fungsi manajemen.

Dalam definisi di atas maka peran seorang kepala sekolah dalam kompetensi manajerialnya untuk menciptakan sebuah sekolah yang bersih dan sehat sesuai dengan tujuan pemeliharaan kesehatan bagi anak-anak sangat penting, karena kualitas anak sangat dipengaruhi oleh kesehatan selama masa tumbuh kembang anak. Karena anak yang sehat bisa belajar dengan baik dan nyaman sehingga pendidikan kesehatan sangat strategis ditanamkan pada usia dini, mengingat pada usia ini relatif belum terbentuk sikap dan perilakunya sehingga akan lebih mudah menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat dibandingkan dengan orang dewasa. Menanamkan

⁶ Ismuha, Khairudin, Djailani AR, Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamkat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, Februari 2016, hlm. 48-49.

perilaku hidup bersih dan sehat sedini mungkin lebih menjamin tercapainya kesadaran kepada masyarakat dengan perilaku hidup bersih dan sehat yang baik ketika mereka dewasa kelak. Kondisi yang lebih sehat sejak usia anak-anak akan memberi kesempatan tumbuhnya sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas di masa depan. Selain itu masa anak-anak juga disebut sebagai masa kritis yang berarti bila pada masa ini anak mendapat gangguan atau kebutuhannya tidak tercukupi akan berdampak serius baik terhadap kecerdasan, kesehatan, maupun sikap dan perilakunya.⁷

Berdasarkan hasil wawancara observasi awal peneliti dengan kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 ini memperoleh hasil informasi, bahwa kegiatan yang dilakukan di TK Muslimat NU Diponegoro 198 yaitu kepala TK dan guru melatih peserta didiknya untuk menjaga kebersihan dan kesehatan untuk diri sendiri maupun di lingkungan masyarakat mulai dari cuci tangan dengan sabun, membuang sampah pada tempatnya, BAB dan BAK di kamar mandi, makanan yang bergizi, dan berpakaian bersih dan rapi. Untuk itu kepala sekolah harus merencanakan kegiatan tersebut dengan menggunakan fungsi manajemen yang baik.

Tujuan dari penelitian ini agar dapat dijadikan sebagai panduan bagi lembaga pendidikan khususnya pada TK atau lainnya dalam melakukan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan pada kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada usia dini.

Dari pembahasan di atas kompetensi manajerial kepala TK di TK Muslimat NU Diponegoro 198 ini cukup baik dalam melaksanakan kegiatan yang ada dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang telah dilakukan. Akan tetapi, dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat ini masih terdapat beberapa

⁷ Heny Wulandari, *Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini di TK ABA Tegalsari Yogyakarta*, Tesis, (Yogyakarta, Program Studi PGRA/PAUDI UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011). Diambil dari <https://digili.uin-suka.ac.id> diakses pada tanggal 18 September 2022 Pukul 23.55 WIB.

peserta didik yang belum mempraktikannya dengan baik. Oleh karena itu, perlu ada kajian lebih jauh terkait kompetensi manajerialnya dan pelaksanaan pendidik terhadap peserta didiknya. Maka, peneliti merasa tertarik untuk mengambil tema penelitian yang berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas.”

B. Definisi Konseptual

Judul yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini ialah “Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas”. Sebelum membahas ke penelitian yang lebih lanjut, guna menggambarkan agar mengantisipasi adanya kesalahan pemaknaan berupa pemaknaan arti ini baik dari penulis maupun pembaca, jadi peneliti akan memfokuskan pada istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Kompetensi manajerial yakni proses pengelolaan dari kepala sekolah dengan melakukan perencanaan, mengelola, mendayagunakan, mengembangkan, menerapkan, menciptakan, dan mengontrol kegiatan yang ada di lingkungan sekolah secara efektif dan efisien.⁸

Menurut Farhani sebagaimana yang dikutip oleh Novan Ardy Wiyani menyatakan bahwa kegiatan manajerial itu meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Sedangkan menurut Saajidah bahwa kegiatan manajerial itu merupakan fungsi manajemen. Maka dari itu untuk tercapainya suatu

⁸ Amiruddin Tumanggor, dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: K-Media, 2018), hlm. 6-13.

tujuan dalam kegiatan ini perlu menggunakan empat fungsi manajemen.

Pertama, perencanaan merupakan tindakan memilih dan menetapkan segala aktifitas dan sumber daya yang akan dilaksanakan dan digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. *Kedua*, pengorganisasian di sini dapat diartikan sebagai kegiatan membagi tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam kerjasama di sekolah sesuai dengan tupoksinya masing-masing dari anggota tersebut. *Ketiga*, pengarahan yaitu proses penginduksian individu atau kelompok untuk bekerjasama dan membantu secara harmonis dalam rangka mencapai tujuan. *Keempat*, pengawasan dapat diartikan sebagai suatu upaya sistematis untuk menetapkan standar prestasi kerja dengan tujuan perencanaan untuk mendesain sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan prestasi sesungguhnya dengan standar yang ditetapkan.⁹

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisasi dan mengembangkan sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan.

2. Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang akan menjadikan seorang anak atau peserta didik mampu menjaga diri sendiri untuk menjaga kesehatan dan kebersihan baik dalam lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Karena dengan melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah akan bermanfaat bagi seluruh warga sekolah dengan terciptanya sekolah bersih dan sehat maka sekolah akan terlindungi dari berbagai gangguan atau ancaman penyakit yang berbahaya, dan akan meningkatnya semangat belajar pada

⁹ Amiruddin Tumanggor, dkk, *Manajemen Pendidikan...*, hlm. 6-13.

peserta didik yang akan berdampak pada prestasi peserta didik tersebut dan akan membentuk karakter yang positif pada peserta didik yang akan dipraktikannya dalam kehidupan sehari-harinya.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: “Bagaimana Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan terkait kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari pengetahuan atau yang lainnya, bagi peneliti maupun yang akan diteliti serta menjadi bahan masukan bagi mahasiswa untuk penelitian terkait atau penelitian yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan

¹⁰ Taryatman, Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Untuk Membangun Generasi Muda Yang Berkarakter, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 3, Nomor. 1, (September 2016), hlm. 13, diakses pada tanggal 18 September 2022 Pukul 23.55 WIB.

perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

- b. Dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dari penelitian dengan mengaplikasikannya teori yang didapat di perguruan tinggi.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya dapat digunakan bagi sekolah khususnya dalam kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik dan seluruh warga yang ada di sekolah tersebut.

3. Bagi Kepala TK

Memberikan pengetahuan dan cara menerapkan untuk para peserta didik serta menjadi panduan dalam melakukan suatu kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah atau di masyarakat.

4. Bagi Peserta Didik

Memberikan dan melatih kesadaran pada anak mengenai pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik dan untuk membentuk karakter atau kebiasaan yang baik pada peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat itu sendiri.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat mengetahui dan mempermudah dalam penelitian yang akan dilakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan ke dalam pokok-pokok bahasan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

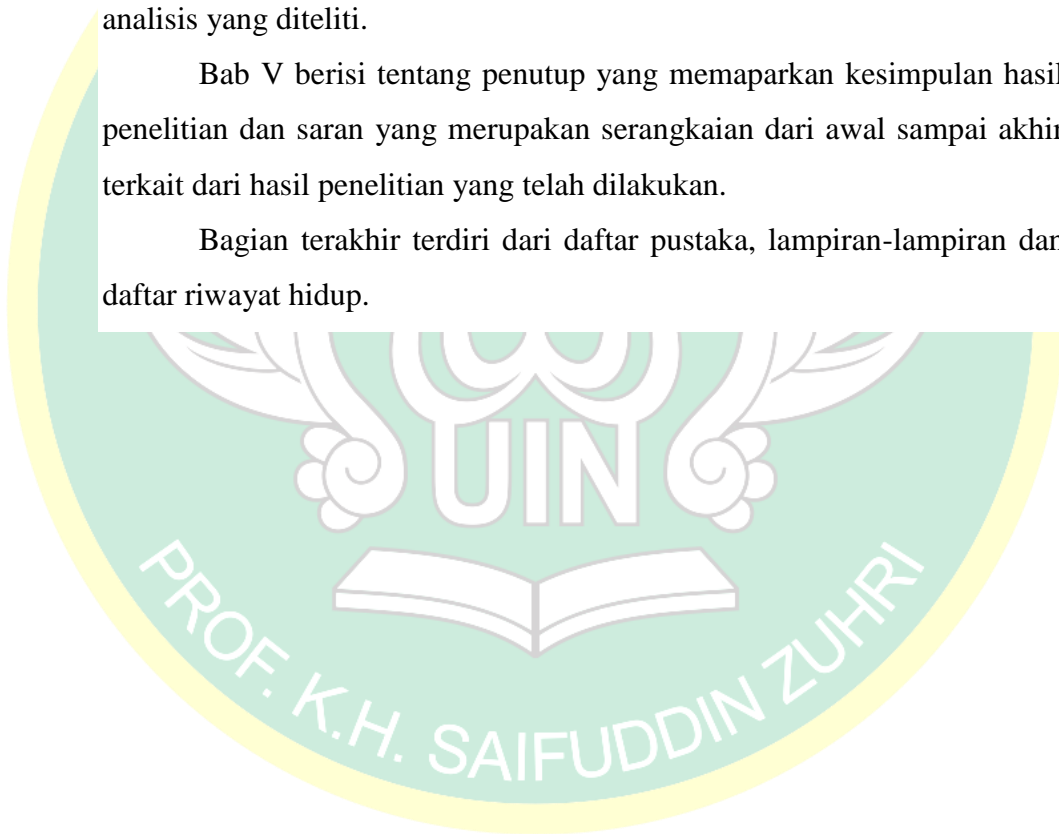
Bab II berisi tentang Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk melatih kesadaran pada peserta didik di manapun dia berada.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan metode pengumpulan data.

Bab IV berisi tentang paparan hasil analisis data dan hasil penelitian yang berisi pokok dari penelitian yang berisi objek deskripsi penelitian, analisis data dan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil analisis yang diteliti.

Bab V berisi tentang penutup yang memaparkan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang merupakan serangkaian dari awal sampai akhir terkait dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Konsep Manajemen

1. Pengertian Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah

Manajemen adalah pengelolaan yang dilaksanakan dengan seksama untuk mencapai suatu keberhasilan yang telah diprogramkan melalui tindakan. Di bidang pendidikan manajer mempunyai fungsi utama dalam memahami konsep dan penerapan manajemen serta mengembangkan kemandirian semua unsur di sekolah melalui pemberdayaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien.¹¹ Kemajuan suatu sekolah tidak terlepas dari kompetensi manajerial yang dimainkan dan dimiliki oleh kepala sekolah, semegah dan secanggih apapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah apabila tidak dikelola dengan baik, maka tidak akan tercapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Kepala sekolah adalah manajer pendidikan dan ujung tombak dalam mengelola sekolah. Karena pada hakikatnya manajemen merupakan proses manajerial atau pelaksana fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan kepala sekolah sebagai manajer pendidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah diharuskan memiliki kemampuan manajerial yang baik dalam mengelola sekolah.¹²

Keterampilan atau skill dapat diartikan sebagai kemampuan, yaitu kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai jenis kegiatan kognitif atau dibutuhkan secara efektif, “Managerial” berasal dari kata manager yang berarti orang yang menjadi pemimpin atau orang yang mengatur jadwal membuat rencana. Manajer juga dapat diartikan

¹¹ Ira Martutiningrum, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta: Pusaka Senja, 2017), hlm. 16.

¹² Trimono, *Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru*, Pekanbaru: 2019, hlm. 214.

sebagai orang yang bertanggung jawab atas pekerjaan orang-orang dalam organisasi.¹³

Kompetensi manajerial yakni proses pengelolaan dari kepala sekolah dengan melakukan perencanaan, mengelola, mendayagunakan, mengembangkan, menerapkan, menciptakan, dan mengontrol kegiatan yang ada di lingkungan sekolah secara efektif dan efisien.

Kompetensi manajerial dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola sumber daya melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Menurut Kunandar menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai manajer harus mampu mengatur agar semua potensi sekolah dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan fungsi manajemen.

Pekerjaan yang bersifat manajerial yaitu pekerjaan yang berkaitan dengan penataan, pengelolaan, dan pengendalian. Dalam implementasinya, pekerjaan yang proses penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan tangan orang lain. Pekerjaan manajerial dilakukan oleh pimpinan atau dapat diistilahkan dengan manajemen puncak (top management).¹⁴

2. Pengertian Manajemen

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki.

Sedangkan setiap ahli memberi pandangan yang berbeda tentang manajemen banyak definisi manajemen yang dikemukakan namun sampai sekarang belum ada yang dapat diterima secara universal

¹³ Diana Nurma Sari, dkk, Managerial Skills of School Heads in Development of Religious Culture in Junior High School Number 9 of Palembang, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 2, (2021), diakses pada 1 Juni 2023.

¹⁴ M. Najib, dkk, *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 10.

karena pengertian manajemen begitu luas sehingga belum ada kesepakatan mengenai hal itu. Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Uhar Suharsaputra mengemukakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹⁵

Manajemen menurut Malayu S.P. Hasibuan adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara aktif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu sebagai proses penyelenggaraan berbagai kegiatan dalam rangka penerapan tujuan dan sebagai kemampuan/ketrampilan orang yang menduduki jabatan manajerial untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan orang lain.¹⁶

Dalam prespektif lebih luas, manajemen adalah suatu proses pengaturan dan pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki organisasi melalui kerjasama para personil untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.¹⁷ Manajemen juga dapat diartikan sebagai salah satu bidang ilmu pengetahuan yang telah berkembang dan diterapkan dalam berbagai tatanan organisasi dalam lembaga pendidikan maupun pemerintahan.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan manajemen bertumpu pada proses mengelola sumber daya organisasi baik manusia, struktur, keuangan, mesin, metode, material dan pemasaran, yang pada akhirnya

¹⁵ Burhanudin Gesi, dkk, Manajemen dan Eksekutif, *Jurnal Manajemen*, Vol.3, No. 2, (Oktober 2019), diakses pada 10 Januari 2023.

¹⁶ Hasibuan S.P. Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 2.

¹⁷ Juhji, dkk, Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam, *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, Vol. 1, No. 2, (Deesember 2020), diakses pada 10 Januari 2023.

¹⁸ Sahlani, Tujuan Manajemen Pendidikan Menurut Al-Qur'an, *Jurnal Penelitian Rausyan Fikr*, Vol. 15, No. 2, (September 2019), diakses pada 11 Januari 2023.

membutuhkan suatu tindakan manajemen sehingga unsur-unsur sebagaimana yang diutarakan di atas, dapat secara optimal mendorong kemajuan organisasi atau perusahaan.

3. Tujuan Manajemen

Tujuan dari manajemen adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai. Tujuan itu bisa jadi menunjukkan pada masa depan yang terletak suatu jarak tertentu yang tidak dapat dicapai kecuali dengan usaha melalui proses tertentu. Tujuan adalah dasar aksiologi dari semua mata rantai dari sebuah tujuan-tujuan.¹⁹

Tujuan manajemen juga dapat dilakukan manajemen agar pelaksanaan suatu usaha terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien. Yang dimaksud produktifitas di sini adalah perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh dengan jumlah sumber yang digunakan secara kuantitas maupun kualitas. Kualitas menunjukkan kepada suatu ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan kepada barang atau jasa berdasarkan pertimbangan objektif atas bobot atau kinerjanya. Efektifitas yaitu ukuran keberhasilan tujuan organisasi atau dengan kata lain kesesuaian hal yang dicapai dengan tujuan. Sedangkan efisiensi memiliki tingkat efisiensi waktu, biaya, tenaga dan saran.²⁰

Sedangkan menurut T. Hani Handoko tujuan manajemen di antaranya:²¹

- a. Untuk mencapai tujuan organisasi dan pribadi.

¹⁹ Sahlani, Tujuan Manajemen Pendidikan Menurut Al-Qur'an..., diakses pada 11 Januari 2023.

²⁰ Yudi Ardian Rahman, Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, (Februari 2022), diakses pada 11 Januari 2023.

²¹ T. Hani Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016), hlm. 6.

- b. Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi.
- c. Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen yaitu menjaga keseimbangan dan efisiensi serta efektifitas dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

4. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah elemen dasar yang selalu ada dan terikat dengan proses manajemen yang digunakan manajer sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan. Berbagai pemikiran dan penelitian telah menghasilkan berbagai klasifikasi fungsi-fungsi manajerial.

Menurut George R. Terry ada empat fungsi manajemen sebagai berikut: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan). Sedangkan menurut Sondang P. Siagian terdapat lima fungsi, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Motivating* (Motivasi), *Controlling* (Pengawasan), dan *Evaluating* (Penilaian).

Menurut Harold dan Cyril O'Donnel, fungsi manajemen ada lima, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Staffing* (Penentuan Staf), *Directing* (Pengarahan), dan *Controlling* (Pengawasan). Oey Liang Lee mengungkap ada lima fungsi diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan.

Dari beberapa fungsi yang telah diungkapkan oleh para ahli di atas, menurut penulis fungsi manajemen yang paling pokok dalam sebuah manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan persiapan yang disusun dengan menggunakan segenap kemampuan penalaran bagi suatu tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Perencanaan merupakan proses yang esensial dalam manajemen lembaga pendidikan.²² Perencanaan tidak lain merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut. Dan arti penting dari sebuah perencanaan adalah memberikan kejelasan arah bagi setiap kegiatan, sehingga setiap kegiatan dapat diusahakan dan dilaksanakan seefisien dan seefektif mungkin.²³ Disebut sistematis karena perencanaan dilaksanakan dengan menggunakan prinsip-prinsip tertentu. Prinsip-prinsip tersebut mencakup proses pengambilan keputusan, penggunaan pengetahuan dan teknik secara ilmiah, serta tindakan atau kegiatan yang terorganisasi.

Menurut Luther yang dikutip oleh Muh. Hizbul Muflihun dalam bukunya "Administrasi Pendidikan" mengemukakan bahwa perencanaan adalah aktivitas atau kegiatan berupa menyusun secara garis-garis besar yang luas tentang sesuatu hal yang akan dikerjakan dan cara-cara yang akan ditempuh untuk mengerjakannya, untuk mencapai suatu tujuan tertentu.²⁴

Perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta menggunakan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Planning mencakup kegiatan pengambilan keputusan, karena

²² Kompri, *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*, (Jakarta: Kencana, Kencana 2017), hlm. 110.

²³ Yudi Ardian Rahman, *Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan...*, diakses pada 11 Januari 2023.

²⁴ Muh.Hizbul Muflihun, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV. GEMA NUSA, 2015), hlm. 51.

termasuk pemilihan alternatif keputusan. Diperlukan kemampuan untuk mengadakan visualisasi dan melihat kedepan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan pedoman yang dipakai sebagai dasar utama kemana tujuan organisasi dan bagaimana cara mencapai tujuan organisasi dapat terlaksana.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Istilah pengorganisasian berasal dari kata *organism* yang merupakan sebuah entitas dengan bagian-bagian yang terintegrasi demikian rupa hingga hubungan mereka satu sama lain dipengaruhi oleh hubungan mereka terhadap keseluruhan. Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.

George R. Terry mengemukakan bahwa pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.²⁵

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari manajemen yang dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber-sumber yang dibutuhkan termasuk unsur manusia, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan sesuai tujuan atau sukses.

²⁵ Yudi Ardian Rahman, *Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan...*, diakses pada 11 Januari 2023.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi pengorganisasian merupakan kegiatan pengaturan dan pembagian pekerjaan yang dalam pelaksanaannya diberikan tanggung jawab secara jelas, sehingga seluruh kegiatan pendidikan akan berjalan dengan baik jika semua anggota dapat bekerjasama dengan baik.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan merupakan suatu proses menghubungkan dan menyatukan tugas serta fungsi dalam organisasi atau lembaga. Dalam pelaksanaannya, dilakukan dengan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab secara terperinci berdasarkan bagian dan bidang masing-masing sehingga terintegrasi hubungan-hubungan kerja yang sinergis, kooperatif, harmonis, dan seirama dalam mencapai tujuan yang sudah disepakati.

Pelaksanaan pada hakekatnya merupakan langkah untuk melaksanakan tujuan yang jelas dalam sebuah organisasi atau lembaga. Seorang pemimpin atau kepala sekolah harus memberikan tugas kepada orang-orang yang tepat, sesuai dengan kedudukan dan kompetensinya, sehingga pekerjaan itu terlaksana sesuai mutu yang diharapkan.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa fungsi pelaksanaan ini sebagai tindakan mengarahkan pekerjaan yang perlu dilaksanakan di dalam sebuah organisasi. Karena itu, menggerakkan harus dikaitkan dengan fungsi-fungsi manajemen yang lainnya agar tujuan organisasi tercapai.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Istilah *Controlling* seringkali diartikan sebagai pengawasan atau pengendalian. Penggunaan istilah pengendalian atau pengawasan seringkali tumpang tindih. Perbedaan antara

²⁶ Yasya Fayzan Wakila, Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, Vol. 3, No. 1, (Jnuari 2021), diakses pada 11 Januari 2023.

pengendalian dengan pengawasan terletak pada wewenangnya, pengendalian memiliki wewenang turun tangan yang tidak dimiliki pengawas. Pengawas hanya sebatas memberikan saran, sedangkan tindak lanjutnya ditentukan oleh pengendali. Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi.

Pengendalian atau pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. Mengenai pengendalian atau pengawasan merupakan pembahasan mengenai pengukuran, pengamatan, pencapaian tujuan yang berkaitan dengan seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi *controlling* adalah mengandung aspek pengukuran, pengamatan, dengan menggunakan metode dalam usaha mencapai tujuan organisasi dan pengawasan dilakukan agar manajemen berjalan secara efektif dan efisien.²⁷

Pengawasan adalah suatu proses melihat, memonitor, mencermati dan mencatat apa saja yang sedang terjadi (bagaimanakah suatu kegiatan itu dikerjakan atau suatu masalah diselesaikan, apakah prosedur, tata kerja dan mekanisme yang telah ditetapkan telah dipakai atau digunakan, dan bagaimanakah hasil yang telah diperoleh), kendala atau masalah apa yang dihadapi pegawai dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, kemudian dicatat dan dianalisis dengan membandingkan dengan aturan, atau prosedur yang telah ditentukan, kemudian melaporkannya kepada pimpinan sesuai dengan hirarki yang ada.²⁸

²⁷ Ira Martutiningrum, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan...*, hlm. 16-24.

²⁸ Muh.Hizbul Muflihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan...*, hlm. 110.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan berhubungan dengan fungsi-fungsi manajemen yang lain, artinya pengawasan dapat membantu penilaian perencanaan, pengorganisasian dan pergerakan telah dilaksanakan. Dan apabila terjadi ketidaksesuaian dalam menjalankan aktivitas manajerial tersebut, dapat diambil tindakan penyesuaian, baik pada waktu sekarang maupun yang akan datang.

5. Evaluasi

Evaluasi dapat diartikan secara vertikal maupun horizontal, dalam artian atasan dapat melakukan pengontrolan terhadap kinerja bawahannya, demikian pula bawahan dapat melakukan upaya masukan kepada atasannya. Fungsi evaluasi yang baik yaitu memastikan bahwa sebuah hasil pelaksanaan dapat diselamatkan dari kegagalan, sebelum hal tersebut benar-benar terjadi maka pemimpin harus menilai dan memastikan melalui evaluasi yang ketat dan transparan. Maka, evaluasi dapat mengukur ketercapaian suatu program baik sisi kuantitas maupun kualitas pencapaian.²⁹

Pengevaluasian (evaluating) adalah proses pengawasan dan pengendalian dalam perfoma sekolah untuk memastikan bahwa jalannya penyelenggaraan kegiatan di sekolah telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kaitannya dengan manajemen pendidikan, tujuan evaluasi antara lain: (1) untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, apa yang belum dicapai dan apa yang perlu mendapat perhatian khusus, (2) untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan (manusia/ tenaga/ sarana/ prasarana, biaya) secara efisiensi ekonomis, dan (3)

²⁹ Yasya Fayzan Wakila, Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan..., diakses pada 11 Januari 2023.

untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya program tahunan, dan kemajuan belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian evaluasi menurut peneliti adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.

5. Konsep Manajemen

Manajemen perlu dilakukan agar pelaksanaan suatu usaha dapat terencana secara sistematis serta dapat dievaluasi secara benar, akurat, dan lengkap sehingga dapat mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif, dan efisien.³⁰ Program adalah sebuah sistem, maka dapat dikatakan bahwa didalam program terdapat beragam komponen yang saling berkaitan dan bekerja yang satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Komponen program ini adalah bagian-bagian atau unsur-unsur yang membangun sebuah dari program. Selain pembangun sebuah program, komponen ini merupakan faktor penentu keberhasilan program. Terdapat enam komponen utama yang menentukan keterlaksanaannya sebuah program, yaitu siswa, guru, materi/kurikulum, sarana dan prasarana, manajemen atau pengelolaan dan lingkungan.

Dapat disimpulkan bahwa suatu program dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka diperlukan suatu upaya manajemen. Upaya manajemen tersebut untuk mengatur komponen program dengan efektif dan efisien.

6. Kinerja Guru

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan,

³⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 88.

melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 dijelaskan bahwa: “Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (Pasal 2 UU RI No. 14: 2005).”

Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugas di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Kinerja guru tidak hanya dilihat dari hasil kerja saja, melainkan dilihat dari perilakunya dalam bekerja.³¹

B. Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

1. Pengertian Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan pada setiap individu atau kelompok. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2269, perilaku hidup bersih dan sehat adalah seperangkat perilaku yang dilakukan berdasarkan kesadaran sebagai hasil belajar yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok, atau masyarakat mampu untuk memantau diri sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.³²

³¹ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 52-54.

³² Dhina Cahya Rohim, dkk, Clean and Healthy Living Behavior in Elementary School Students During COVID-19 Pandemi, *Article International Conference on Public Health*, (November, 2021).

Membiasakan hidup bersih dan sehat pada peserta didik sangat dipengaruhi oleh partisipasi orang tua. Orang tua menentukan pilihan layanan kesehatan yang berkualitas bagi peserta didik termasuk makanan yang dimakan, aktivitas fisik yang dilakukan, dukungan emosional, dan kualitas lingkungan. Pengalaman yang diberikan peserta didik untuk mendukung kesadaran peserta didik tentang pentingnya kebersihan membantu peserta didik menjadi pribadi yang mandiri. Oleh karena itu, membiasakan hidup bersih dan sehat kepada peserta didik dapat dilakukan melalui metode bermain peran di mana peserta didik dapat langsung mempraktikkan kegiatan yang dicontohkan oleh guru dan orang tua sehingga akan jauh lebih mengesankan bagi peserta didik daripada peserta didik diberitahu tanpa peserta didik melakukan sendiri.³³

Perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan dengan baik bila ada kesadaran, kemauan, dan pemahaman pada peserta didik. Untuk dapat mencapai hal tersebut perlu dilakukan pembiasaan agar menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan perilaku tersebut adalah kebiasaan untuk menjaga kebersihan tangan, badan, dan selalu meningkatkan imunitas tubuh yang dapat dilakukan dengan mengonsumsi gizi yang seimbang serta istirahat yang teratur.

Memberikan pendidikan tentang pola hidup bersih dan sehat kepada peserta didik dalam usia dini tentu saja tidak mudah, sasaran utamanya adalah peserta didik terbiasa untuk hidup bersih dan sehat, bukan hanya sekedar mengenal apa itu pola hidup bersih dan sehat. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat haruslah diberikan sejak usia dini, mengingat sekarang ini merabahnya kasus berbagai penyakit dan virus yang sangat membahayakan kesehatan.³⁴

³³ Putri Wijayanti, Pembiasaan Hidup Bersih dan Segat Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam di Era Pandemi Covid-19, *Artikel Pengembangan Potensi Anak Usia Dini*, (IAIN Ponorogo: 2021), hlm. 17, diakses pada 11 Januari 2023.

³⁴ Putri Wijayanti, Pembiasaan Hidup Bersih dan Segat Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam di Era Pandemi Covid-19..., hlm. 17-18, diakses pada 11 Januari 2023.

2. Konsep Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

a. Pengertian Bersih

Pada dasarnya pengertian bersih merupakan hal yang relatif, karena setiap orang memiliki pendapat yang berbeda mengenai pengertian bersih itu sendiri sesuai dengan standar kebersihannya masing-masing. Untuk itu penulis hanya mengartikan bersih berdasarkan KBBI, Bersih yaitu bebas dari kotoran, bening tidak keruh, tidak tercemar, tidak bernoda.³⁵ Kebersihan merupakan sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan yang begitu penting dalam kehidupan sehari-hari.³⁶ Allah SWT mengingatkan manusia untuk menjaga kebersihan karena bersih itu sangat penting bagi manusia. Hidup bersih menurut Islam mencakup jasmaniah dan rohaniah, fisik dan mental yang sehat, keimanan dan ketaqwaan yang mantap, perilaku yang terpuji serta lingkungan yang nyaman dan menyenangkan.

b. Pengertian Sehat

Kesehatan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sehat merupakan keadaan di mana tubuh kita terbebas dari penyakit, serta keadaan yang sejahtera dalam diri kita baik keadaan mental, fisik, dan sosial.³⁷

³⁵ Mochammad Imam Tobroni dan Wildan Habibi, Pendampingan Program Membangun Kemandirian Santri Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Melalui Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*, Vol. 1, No. 1, (2020), diakses pada 12 Januari 2023.

³⁶ Jumarsa, dkk, Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Gampong Siren Samalangga Kabupaten Bireuen, *Jurnal Biology Education*, Vol. 8, No. 2, (Oktober 2022), diakses pada 12 Januari 2023.

³⁷ Zara Obella Nur Adliyani, Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat, *Artikel Majority*, Vol. 4, No.7, (Juni 2015), diakses pada 12 Januari 2023.

Disebutkan juga dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 79 tentang kesehatan, ditegaskan bahwa “Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga dapat belajar, tumbuh, berkembang secara harmonis sehingga diharapkan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.”³⁸

c. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga yang dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat.³⁹

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga. Dan juga menjadi salah satu upaya preventif (pencegahan terhadap suatu penyakit atau masalah kesehatan) dan promotif (peningkatan derajat kesehatan) pada diri seseorang.⁴⁰

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan masyarakat atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit dan meningkatkan kesejahteraan serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat.

³⁸ A. Tabi'n, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19, *Jurnal Edukasi AUD*, Vol. 6, (Januari-Juni 2020), hlm. 61, diakses pada 13 Januari 2023.

³⁹ Nabila Framesti Anita Yulianingsih, dkk, Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar, *Jurnal Pancar*, Vol. 6, No. 1, (2022), diakses pada 11 Maret 2023, pukul 08:30 WIB.

⁴⁰ Ratna Julianti, dkk, Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah, *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 3, No. 2, 2018, diakses pada 10 Maret 2023, pukul 11:10 WIB.

d. Tujuan dan Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Tujuan dari perilaku hidup bersih dan sehat adalah meningkatkan kualitas kesehatan melalui proses kesadaran yang menjadi awal dari kontribusi individu-individu dalam menjalani perilaku kehidupan sehari-hari yang bersih dan sehat.

Manfaat perilaku hidup bersih dan sehat yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup yang menjaga kebersihan dan memenuhi standar kesehatan.⁴¹

C. Penelitian Terkait

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas, maka peneliti melakukan kajian literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pertama, hasil penelitian dari Novan Ardy Wiyani tentang “Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat Di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap”. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai bagaimana kegiatan manajerial dan pembudayaan hidup bersih dan sehat pada anak-anak usia dini dan bagaimana kepala sekolah atau pendidik cara mengajarkan atau menerapkannya pada peserta didik dengan menggunakan fungsi manajemen yang baik dan benar, sehingga kegiatan tersebut dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik sesuai dengan tujuan dari kegiatan tersebut dan juga melatih anak-anak untuk melakukan kegiatan religiusnya.⁴²

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan judul skripsi yang diajukan yaitu terdapat pembahasan tentang hidup bersih dan sehat,

⁴¹ Sadimin, dkk, Dental Health Education to Knowledge about PHBS How to Maintain Dental and Mouth Cleanliness at Orphanage Tarbiyatul Hasanah Gedawang, Banyumanik, Semarang City, *Jurnal Kesehatan Gigi*, Vol. 8, Nomor 1, 2020, diakses pada 10 Maret 2023, pukul 11:10 WIB.

⁴² Novan Ardy Wiyani, Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat..., diakses pada 08 Juli 2022, pukul 08:30 WIB.

sedangkan perbedaannya pada penelitian yang ditulis oleh Novan Ardy Wiyani ini pada lokasi penelitian.

Kedua, hasil penelitian dari Dedi Priyantoro tentang “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga”. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah tsanawiyah yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah untuk peningkatan mutu pada madrasah tersebut.⁴³

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan judul skripsi yang diajukan yaitu terdapat pembahasan tentang kompetensi manajerial kepala TK, sedangkan perbedaannya dengan peneliti yaitu sasaran atau obyek penelitiannya terhadap pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Ketiga, hasil penelitian dari Bagas Adi Ristanto tentang “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Terpadu”. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pemberdayaan hidup bersih dan sehat dalam masyarakat dengan mengelola sampah terpadu yang bertujuan untuk pembangunan menjamin atau ketentraman dan kelestarian hidup.⁴⁴

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan judul skripsi yang diajukan yaitu terdapat pembahasan tentang hidup bersih dan sehat, sedangkan perbedaannya pada penelitian yang ditulis oleh Bagas Adi Ristanto ini membahas tentang kegiatan pemberdayaan masyarakat pada pengelolaan sampah, sedangkan peneliti mengkaji tentang kompetensi kepala TK terhadap pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Keempat, hasil penelitian dari Nining Khaeriyah dan Lia Kurniawaty tentang “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Islam Kamilah”. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat di TK yang bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan

⁴³ Dedi Priyantoro, *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga*, Tesis, (Purwokerto, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022). Diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 19 September 2022, pukul 14:45 WIB.

⁴⁴ Bagas Adi Ristanto, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Terpadu*, Skripsi, (Purwokerto, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022). Diambil dari <http://repository.uinsaizu.ac.id> diakses tanggal 19 September 2022, pukul 23:45 WIB.

perilaku hidup bersih dan sehat dan juga membangun kepedulian peserta didik untuk dapat menjaga lingkungan agar tetap bersih dan nyaman.⁴⁵

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan judul skripsi yang diajukan yaitu terdapat pembahasan tentang perilaku hidup bersih dan sehat, sedangkan perbedaannya pada penelitian yang ditulis oleh Nining Khaeriyah dan Lia Kurniawaty ini pada lokasi penelitian.

Kelima, hasil penelitian dari Etik Ratnawatiningsih dan Asih Puji Hastuti tentang “Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat di RA Miftahul Falah Gondosuli”. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pembiasaan pola hidup bersih dan sehat yang bertujuan untuk mengetahui karakter pada anak usia dini dengan menerapkan pembiasaan pola hidup bersih dan sehat agar dapat menjaga kebersihan diri dan lingkungan di sekitarnya.⁴⁶

Dalam penelitian tersebut memiliki persamaan dengan judul skripsi yang diajukan yaitu terdapat pembahasan tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, sedangkan perbedaannya pada penelitian yang ditulis oleh Etik Ratnawatiningsih dan Asih Puji Hastuti ini membahas tentang penanaman karakter anak usia dini melalui program pembiasaan pola hidup bersih dan sehat, sedangkan peneliti mengkaji tentang kompetensi kepala TK terhadap pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dapat disimpulkan bahwa perbedaan penelitian antara peneliti terdahulu dengan penulis ialah yang membedakan itu bahwa peneliti mengarah pada konsep manajerial dalam mengimplementasikan pembiasaan hidup bersih dan sehat dan terdapat perbedaan pada lokasi penelitian.

⁴⁵ Nining Khaeriyah dan Lia Kurniawaty, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Islam Kamilah, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 5, No. 2, (2021), diakses pada tanggal 11 Januari 2023, pukul 10.00 WIB.

⁴⁶ Etik Ratnawatiningsih dan Asih Puji Hastuti, Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat di RA Miftahul Falah Gondosuli, *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Interdisipiner*, Vol. 1, No. 1, (Agustus 2022), diakses pada tanggal 11 januari 2023, pukul 11.30 WIB.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) di mana proses pengambilan data dilakukan secara langsung dari lokasi penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁷ Sedangkan untuk jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian deskriptif (*description research*) yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hanya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.⁴⁸

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna yang lebih mendalam (perasaan/pemahaman) dari suatu peristiwa, gejala, fakta atau masalah dan bukan untuk meneliti atau membuktikan adanya sebab dan hubungan efek atau korelasi dari masalah ataupun peristiwa. Sehingga, penelitian kualitatif dapat dikatakan sebagai suatu prosedur penelitian dengan cara menghimpun data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun berbentuk lisan serta perilaku yang dapat diamati agar dapat dianalisis sehingga menjadi data penelitian. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena penelitian di tunjukkan untuk mengetahui bagaimana kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.15.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.3.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian itu dilaksanakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul di Jl. Raya Tiparkidul (Belakang Masjid Al Huda) Ajibarang RT 03 RW 04, Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul karena TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul ini merupakan institusi pendidikan taman kanak-kanak yang menerapkan pendidikan karakter dengan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dalam bentuk kegiatan lingkungan yang berbasis partisipatif yaitu dengan kegiatan piket harian dan kegiatan Jumat bersih yang diadakan oleh sekolah. Sehingga penulis ingin mengetahui lebih mendalam mengenai kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didiknya yang nantinya akan menghasilkan karakter atau kepribadian yang baik dengan berperilaku hidup bersih, sehat dan peduli dengan lingkungan di sekitarnya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian skripsi ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, dimulai dari tanggal 21 Januari sampai dengan 21 Maret 2023 yang digunakan untuk penelitian dan menganalisis serta menyusun laporan penelitian berupa skripsi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa subjek untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian meliputi:

- a. Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Kabupaten Banyumas yaitu Ibu Puji Prihadin Wahyuningsih, S.Pd.
- b. Guru sebagai pelaksana dari kegiatan manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul yang berperan dalam membentuk perilaku peserta didik dapat mempraktikannya dan menjaga kesehatan dan juga lingkungan sekitar, sehingga nantinya akan menjadi peserta didik yang sadar dan dapat melestarikan hidup bersih dan sehat dengan baik.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran atau masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah “Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas.”

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian untuk mendapatkan suatu data. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa cara teknis untuk mendapatkan data-data yang akurat dan terpercaya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan bagian dari pengumpulan data. Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Mengamati berarti mengumpulkan data secara langsung maupun tidak langsung apa yang diamati dan mencatatnya. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu:

- a. Observasi partisipan dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota yang berperan serta dalam kehidupan masyarakat topik penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan kerjasama dengan sebuah kelompok untuk mengamati kelompok tersebut. Tujuan observasi partisipan ini adalah untuk merekam situasi yang terjadi apa adanya pada suatu kelompok tertentu.
- b. Observasi non partisipan merupakan observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian.⁴⁹

Adapun observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan, karena peneliti hanya sebatas mengamati proses kompetensi manajerial kepala TK Muslimat NU 198 Tiparkidul tanpa ikut andil dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Observasi ini bertujuan agar dapat mengumpulkan data yang relevan dan akurat, selain itu untuk mengetahui kondisi dan situasi tempat penelitian sekaligus untuk memperoleh data kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas.

⁴⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 37-40.

Adapun hasil observasi peneliti pada tanggal 04 April 2023 pukul 09.00 dengan kepala TK mendapatkan data bahwa kegiatan yang dilakukan di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul ialah terdapat kegiatan pembiasaan mencuci tangan dengan sabun, membuang sampah pada tempatnya, BAB dan BAK di kamar mandi, makan makanan yang bergizi, dan berpakaian bersih dan rapi. Pada tanggal 05 April 2023 pukul 09.00 mendapatkan data bahwa kegiatan yang dilakukan pada program pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi telah diatur sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut. Sedangkan pada kegiatan jumat bersih dimulai dari membersihkan halaman sekolah, membuang sampah yang berserakan, memotong kuku. Juga dalam piket harian wali murid diikuti sertakan dalam kegiatan tersebut. Pada tanggal 08 April 2023 pukul 09.00 memperoleh data bahwa kepala TK dan guru menemukan sebuah kendala yang dihadapi dalam kegiatan pembiasaan PHBS pada peserta didiknya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar di sekitar pendapat dan keyakinan.⁵⁰

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi. Wawancara dapat dibedakan menjadi tiga, diantaranya sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif dan jawabannya telah disiapkan.
- b. Wawancara semi terstruktur, jenis wawancara ini termasuk kategori in-dept interview, di mana pelaksanaannya lebih bebas

⁵⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 50.

dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.

- c. Wawancara tidak terstruktur, wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵¹

Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Adapun wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur, yaitu dilakukan dengan menyiapkan semua pertanyaan yang akan ditanyakan. Wawancara terstruktur ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, oleh karena itu dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara langsung dengan kepala TK mengenai kompetensi manajerial kepala TK terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, serta kendala dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Kemudian kepada guru TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas untuk mengetahui penerapan manajemen dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, kendala dalam penerapan manajemen dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, strategi dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dari pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data atau

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2022), hlm. 232-233.

informasi terkait kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk mengungkapkan peristiwa, objek dan tindakan-tindakan yang dapat menambah pemahaman peneliti terhadap gejala-gejala masalah yang diteliti.⁵²

Dalam penelitian ini, bentuk dokumen yang diperlukan untuk mengumpulkan data-data dan informasi dalam penelitian ini meliputi data keadaan sekolah secara umum seperti profil sekolah, peraturan dan dokumen berupa gambar atau foto yang berada di lingkungan sekolah serta data dari catatan-catatan pendukung lainnya seperti sejarah singkat sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, tata tertib sekolah, sarana dan prasaran dan data guru. Dalam penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa buku-buku, dokumen, serta sumber lain yang relevan guna memperoleh informasi tentang kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas. Teknik dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data mengenai berbagai hal yang menyangkut penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas untuk mengetahui lebih dalam tentang awal berdirinya sekolah tersebut hingga sampai saat ini masih eksis dalam dunia pendidikan.
- b. Visi dan misi agar mengetahui tujuan dan harapan dari TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas agar kedepannya sesuai dengan tujuan didirikannya lembaga tersebut.

⁵² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2018), hlm. 26.

- c. Struktur organisasi TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas untuk mengetahui siapa saja yang menjadi anggota dan terlibat dalam kepengurusan organisasi dalam lembaga tersebut.
- d. Tata tertib peserta didik untuk mengetahui apa saja peraturan atau yang ada di sekolah tersebut.
- e. Letak dan kondisi geografis TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas untuk mengetahui lokasi dan tata letak keberadaan sekolah tersebut.
- f. Sarana dan prasarana TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas untuk mengetahui fasilitas yang dimiliki oleh sekolah tersebut guna menunjang dalam proses kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.
- g. Data guru dan siswa untuk memudahkan proses penelitian menggunakan data tersebut.
- h. Foto-foto kegiatan sebagai penguat bahwa penulis benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan oleh objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian. Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang membutuhkan analisis. Penentuan sumber data pada orang diwawancarai dilakukan secara purposive, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁵³ Analisis dalam hal ini yaitu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikan.

⁵³ Sandi Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120-121.

Teknik yang peneliti gunakan yaitu menggunakan tiga cara teknik analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Dalam pengumpulan data kualitatif penelitian menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara kompleks. Mengingat data yang diperoleh dalam data sangat kompleks masih kasar, belum sistematis, maka peneliti perlu melakukan analisis dengan cara melakukan reduksi data. Mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁴

Peneliti mengumpulkan data tentang kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas berupa catatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari data yang telah terkumpul tersebut kemudian penulis memilah dan menghasilkan data penting sehingga data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Akan tetapi yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah menyajikan data dalam bentuk yang bersifat naratif.⁵⁵ Penyajian ini bertujuan dalam membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan analisis berdasarkan apa yang sudah dipahami sebelumnya.

Dalam menyajikan data penelitian yang telah direduksi berupa uraian singkat, bagan ataupun lainnya dan disusun secara sistematis sehingga

⁵⁴ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2021), hlm. 548.

⁵⁵ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian ...*, hlm. 373.

mudah dipahami pembaca yang berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas. Data yang telah disusun secara sistematis akan memudahkan pembaca memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing kategori.

3. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data peneliti menggunakan uji keabsahan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik yang digunakan untuk memverifikasi atau mengkonfirmasi keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.⁵⁶ Teknik triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Di mana peneliti mencari berbagai sumber yang berbeda kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari sumber data tersebut. Kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang selanjutnya dapat dilakukan kesepakatan dengan berbagai sumber data tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Dari hasil teknik observasi, wawancara dan dokumentasi tersebut menghasilkan data yang berbeda, kemudian peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data sehingga didapatkan kepastian dan keabsahan datanya.

⁵⁶ Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2013), hlm. 30.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, akan tetapi dengan waktu yang berbeda. Di mana peneliti melakukan wawancara ulang untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam pada waktu yang berbeda. Apabila hasilnya berbeda, maka peneliti dapat melakukannya secara berulang sehingga ditemukan kepastian data.⁵⁷

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dikarenakan peneliti memperoleh informasi dari wawancara bersama kepala TK dan guru TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Setelah dilakukan wawancara, maka peneliti melakukan pengecekan hasil wawancara dengan hasil observasi agar dapat memahami bagaimana kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan hasil penelitian harus dapat memberikan jawaban terhadap rumusan yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan sesuatu baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁵⁸ Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat, kemudian apabila kesimpulan yang diambil didukung bukti yang kuat, maka kesimpulan yang diambil bersifat kredibel.

Teknik ini dapat digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dari data yang sudah diperoleh untuk menghasilkan yang sesuai dengan judul

⁵⁷ Sugiyono dan Puji Lestari, *Metode Penelitian...*, hlm. 584.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 249.

penelitiannya. Dalam penelitian ini dilaksanakan untuk memperoleh data yang telah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga menghasilkan kesimpulan yang ada di lapangan yang berkaitan dengan kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul

Berdasarkan penelitian secara umum terkait Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas ini berjalan dengan baik dan dirasakan manfaatnya oleh seluruh guru dan peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul peneliti melakukan penelitian tentang kompetensi manajerial TK sekolah dalam pembiasaan hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas.

Dalam melakukan penelitian kepada kepala TK dan guru yang mengajar di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul, peneliti melakukan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada responden. Melalui proses kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan di sekolah itu peserta didik dapat belajar untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan di lingkungan sekitar, karena di sekolah tidak hanya dituntut menjadikan peserta didiknya yang berprestasi melainkan juga memiliki sikap atau perilaku yang baik dengan memiliki kesadaran dan kepekaan terhadap kesehatan dan kebersihan diri maupun terhadap lingkungan di sekitar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat melakukan observasi dalam proses belajar mengajar peneliti melaksanakan observasi dari pagi hari sampai pembelajaran selesai, pada pagi hari ketika peserta didik berangkat sekolah dan mulai berdatangan terlihat para guru di sini berbaris menyambut peserta didik di depan halaman sekolah dan langsung diarahkan untuk mencuci tangan dengan sabun dan dilanjutkan dengan berjabat tangan dengan guru, peserta didik dipersilahkan untuk masuk ke ruang kelas dan dilanjutkan membaca doa

ketika mau belajar yang didampingi oleh guru yang bertugas untuk mengajar.

Saat proses pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi pembelajaran sampai selesai, setelah itu peserta didik dipersilahkan untuk beristirahat. Pada saat jam istirahat tiba banyak peserta didik yang membeli jajan sembarangan dan membuang sampah tidak pada tempatnya, hal tersebut sangat jarang diawasi oleh guru pada saat jam istirahat yang seharusnya peserta didik itu di bawah pengawasan guru atau orang tua karena banyak peserta didik membeli jajan yang tidak sehat.

Selain itu kurangnya kesadaran peserta didik tentang membuang sampah pada tempatnya, banyak anak yang ketika makan jajan dan bungkus jajannya atau apa pun peserta didik cenderung membuang sampah sembarangan atau tidak pada tempatnya. Kebiasaan-kebiasaan inilah yang harus dirubah oleh guru, bahwa perlunya pembiasaan pada peserta didik untuk melatih kedisiplinan, kemandirian, dan sikap tanggung jawab dan kesadaran untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan pada peserta didik tersebut.

Peneliti memperoleh hasil dari sebuah penelitian yang dilakukan di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas, peneliti menggunakan beberapa cara untuk memperoleh data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada saat penelitian.

1. Perencanaan Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Pada perencanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat ditentukan dengan langkah-langkah tentang apa saja yang akan diambil oleh manajemen guna mencapai tujuan program yang ditetapkan. Melalui perencanaan, pelaksanaan kegiatan pembiasaan menjadi lebih tertata, terstruktur dan efisien sehingga mudah dipahami dan dipraktikan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala TK, menurutnya perencanaan merupakan awal suatu kegiatan dalam proses penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari adanya kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.⁵⁹ Perencanaan kegiatan pada pembiasaan PHBS dilakukan dalam program pendidikan di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul ini dilakukan terus menerus guna mendapatkan perilaku yang baik untuk kesehatan. Adapun kegiatan pembiasaan dalam bidang pendidikan kesehatan yang selalu diajarkan baik dari kepala TK maupun guru di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul adalah sebagai berikut: mencuci tangan dengan sabun, membuang sampah pada tempatnya, BAB dan BAK di kamar mandi, makanan yang bergizi, dan berpakaian bersih dan rapi. Berikut ini akan penulis jelaskan:

1. Pembiasaan mencuci tangan

Pelaksanaan pembiasaan mencuci tangan harus diawali oleh guru dengan menerangkan pentingnya menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan dengan menggunakan sabun baik sebelum makan maupun sesudah makan. Peserta didik diminta untuk melakukannya setiap hari agar dijadikan kebiasaan.

Wawancara kepada Ibu Puji Prikhatin W, S.Pd selaku kepala TK sebagai berikut:

“Dalam proses penerapan pembiasaan PHBS ini sebenarnya sudah ada diperaturan sekolah, bahwa hidup sehat itu diawali dengan cara mencuci tangan terlebih dahulu, kalau mencuci tangan saja tidak benar dan teratur maka bagaimana dengan yang lainnya. Apalagi pada saat sebelum dan sesudah makan, terutama anak-anak sering lupa, jadi sudah jadi tugas seorang guru untuk selalu mengarahkan peserta didik untuk melakukannya.”⁶⁰

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Selasa Tanggal 04 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Selasa Tanggal 04 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan cuci tangan itu harus dicontohkan oleh gurunya, lalu diterapkan setiap hari pada peserta didik agar terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat. Selanjutnya wawancara kepada Ibu Jamilah, S.Pd sebagai guru kelas terhadap pembiasaan mencuci tangan sebagai berikut:

“Pembiasaan yang pertama dilakukan oleh peserta didik di TK MNU Diponegoro 198 ini yaitu mencuci tangan, mengapa demikian karena mencuci tangan itu hal yang sangat penting untuk kesehatan, jika tangannya kotor maka mudah terinfeksi berbagai penyakit contohnya sakit perut, diare, cacangan dan sebagainya. Maka dari itu cuci tangan adalah salah satu kunci utama untuk menjaga kesehatan tubuh yang harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari.”⁶¹



Gambar 4.1 Peserta Didik Sedang Mencuci Tangan

Berdasarkan dari hasil kedua wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan cuci tangan itu sangatlah penting, walaupun dianggap sepele tetapi bisa menimbulkan berbagai penyakit apabila tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, tidak hanya itu guru merupakan peran yang sangat penting untuk selalu mencontohkan dan mengawasi para peserta didiknya agar kesehatan dan kebersihannya tetap terjaga dengan baik.

⁶¹ Wawancara dengan Guru TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Kamis Tanggal 06 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

2. Membuang sampah pada tempatnya

Peserta didik diajarkan agar membuang sampah pada tempatnya. Seharusnya di kelas disediakan tempat sampah khusus untuk membuang sampah yang bersifat kering, akan tetapi pada kenyataannya hanya tersedia 1 tempat sampah untuk satu sekolahan, dan membuat sampah bertebaran dimana-mana karena terbatasnya tempat, sehingga masih ada beberapa peserta didik yang membuang sampah sembarangan. Ini menunjukkan peserta didik belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Hasil wawancara bersama Ibu Puji Prikhatin W, S.Pd selaku kepala TK adalah sebagai berikut:

“Bukannya tidak mau membeli tempat sampah, cuma dari kami terbatas di tempat dan dana. Ya kalo masalah anak-anaknya buang sampah sembarangan dari kami sudah mengupayakan untuk selalu memberi arahan untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, tapi mau gimana lagi namanya anak-anak harus pelan-pelan dan butuh kesabaran yang penuh.”⁶²

Lalu ditambahkan oleh Ibu Jamilah, S.Pd selaku guru:

“Ketika dari kami melihat ada peserta didik yang sedang atau mau membuang sampah sembarangan langsung kami tegur juga, dan ada peringatan atau sanksi bagi yang membuang sampah sembarangan pada akhir pembelajaran peserta didik tersebut akan diakhirkan pulanginya supaya ada efek jera pada peserta didik tersebut.”⁶³

Kegiatan lainnya adalah membersihkan dan menjaga ruangan kelas serta menata mainan. Ini sangat penting diajarkan kepada peserta didik untuk senantiasa hidup bersih dan rapi serta rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kerapian lingkungan sekitar.

⁶² Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Selasa Tanggal 04 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

⁶³ Wawancara dengan Guru TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Sabtu Tanggal 08 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

Dari hasil observasi peneliti di lapangan sebagian peserta didik tidak membuang sampah pada tempatnya, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang nyaman, karena peserta didik tidak bertanggung jawab atas dirinya, dan sekolah menjadi kotor.

3. BAB dan BAK di kamar mandi

Toilet Training merupakan proses melatih dan menanamkan kebiasaan pada peserta didik untuk melakukan aktivitas buang air kecil dan besar pada tempatnya di toilet. *Toilet Training* menjadi awal dari proses anak menuju kemandirian, dapat dilakukan pada usia 1-3 tahun atau usia balita.

Untuk di sekolah guru juga harus melatih peserta didiknya agar terbiasa melakukan buang air kecil dan besar ke toilet, sehingga anak tidak ada yang buang dicelana. Hasil wawancara dengan Ibu Jamilah, S.Pd selaku guru adalah sebagai berikut:

“Masih ada anak yang suka pipis dicelana dengan berbagai alasan ada yang tidak berani memberitahu gurunya, ada yang tidak suka karena kamar mandinya kotor, dan bahkan ada yang tidak mau ditemani sama gurunya melainkan hanya mau dengan ibunya saja.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan bahwa pembiasaan ini harus setiap hari dilatih baik di sekolah maupun di rumah, dan peran orang tua lah yang sangat penting disini karena sekolah hanya wadah untuk melanjutkan pembentukan karakter pada peserta didik.

⁶⁴ Wawancara dengan Guru TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Sabtu Tanggal 08 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.



Gambar 4.2 Kondisi Kamar Mandi

4. Makanan yang bergizi

Makanan sehat adalah makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh dan harus memiliki beberapa syarat, yaitu higienis, bergizi dan berkecukupan, tetapi tidak harus makanan yang mahal dan enak. Makanan higienis adalah makanan yang tidak terkena kuman atau zat yang dapat mengganggu kesehatan.

Makanan yang bergizi adalah makanan yang memiliki jumlah kandungan karbohidrat, protein, lemak dan vitamin yang cukup untuk kesehatan pada tubuh. Sedangkan makanan berkecukupan adalah makanan yang sesuai dengan kebutuhan berdasarkan usia dan kondisi tubuh. Tujuan dari memakan makanan yang sehat bagi tubuh adalah untuk menjaga agar badan tetap sehat, tumbuh dan berkembang dengan baik. Sedangkan apabila tidak terpenuhi syarat-syarat tersebut, bukan kesehatan yang didapat melainkan terbentuknya penyakit. Berikut hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Ibu Jamilah, S.Pd selaku guru:

“Kalau kebijakan dari sekolah sebenarnya sudah dikasih tahu, mungkin kebanyakan orang tua pada zaman sekarang hanya maunya yang praktis untuk anaknya, jadi biar anaknya makan dibawakan makanan siap saji.”⁶⁵

Lalu ditambahkan oleh Ibu Puji Prihadin W, S.Pd selaku kepala TK:

“Sebenarnya makanan bergizi itu tidak harus ayam, daging, dan ikan. Akan tetapi sayuran pun sangat penting karena mengandung gizi seperti bayam, kangkung, wortel, dan sebagainya. Dan mengapa peserta didiknya disuruh bawa bekal supaya peserta didik dapat belajar berbagi makanan kepada peserta didik lainnya. Dan bukan hanya itu kami selaku tenaga pendidik disini selalu melakukan program rutin menimbang berat badan dan tinggi badan sebulan sekali.”⁶⁶

Berdasarkan beberapa pernyataan wawancara dan observasi di atas peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa sekolah harus membuat sebuah peraturan atas tindakan tersebut agar orang tua tidak selalu membawakan makanan siap saji kepada peserta didik, karena makanan siap saji itu tidak sehat bagi peserta didik jika dikonsumsi terlalu sering.

5. Berpakaian bersih dan rapi

Memakai pakaian yang bersih dan rapi dalam melakukan aktivitas apapun merupakan hal yang wajib karena dengan berpakaian yang bersih dan rapi akan terlihat seseorang dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dalam kehidupan sehari-harinya. Pakaian harus dipilih dengan memperhatikan kebersihan dan keserasian dengan badan serta kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan.

Setiap hari sabtu guru mengingatkan dan menyuruh peserta didik untuk memotong kuku, menyikat sepatu serta mencuci

⁶⁵ Wawancara dengan Guru TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Sabtu Tanggal 08 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

⁶⁶ Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Selasa Tanggal 04 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

pakaian dihari minggu. Dan pada hari seninnya guru memeriksa kuku peserta didik, dan jika ada peserta didik yang belum memotong kuku biasanya guru memotongnya atau menegurnya dan berkomunikasi dengan orang tua. Begitu pula dengan cara berpakaian pada peserta didik akan diperiksa kerapihannya.

Pada umumnya peserta didik TK Muslimat NU Diponegoro 198 ini berpenampilan yang rapi dengan seragam yang bersih, menggunakan alas kaki, baju disetrika rapi. Saat wawancara dengan salah satu guru yaitu Ibu Jamilah, S.Pd berikut ini:

“Peserta didik alhamdulillah sudah berpakaian rapi, kebersihan kuku, walaupun ada sebagian orang tua yang masih kurang peduli dengan kebersihan anak, kadang ada anak yang datang ke sekolah dengan pakaian yang kurang rapi, dan lain-lain.”⁶⁷

Betapa pentingnya memelihara kebersihan diri, seperti yang dikatakan dalam sebuah hadist yang artinya “kebersihan itu sebagian dari iman” sekolah telah membuat peraturan berperilaku hidup bersih dan sehat, kepada orang tua juga sering disampaikan jagalah kebersihan diri dan lingkungan.

2. Pengorganisasian Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pengorganisasian merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan oleh seorang manajer supaya pekerjaan dapat dikerjakan dengan baik. Dalam tahap pengorganisasian ini dilakukan dengan menyusun sekelompok orang yang tepat untuk melaksanakan kegiatan. Di sini juga terdapat pembagian kekuasaan, wewenang dan peranan diantara orang yang tergabung. Pengorganisasian juga menekankan pentingnya tingkah laku orang-orang yang diberi peran dan tugas yang mengharuskan mereka dapat bertanggung jawab

⁶⁷ Wawancara dengan Guru TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Sabtu Tanggal 08 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

terhadap apa yang dia kerjakan, sehingga apa yang menjadi tujuan dari kegiatan tersebut dapat dicapai dengan hasil yang maksimal.

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar manajemen. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dari semua sumber daya yang disyaratkan dalam rencana terutama sumber daya manusia sehingga kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan pengorganisasian orang-orang dapat disatukan dalam suatu kelompok dalam rangka melakukan berbagai tugas. Tujuan pengorganisasian adalah membantu orang untuk bekerjasama secara efisien dalam organisasi atau lembaga. Hasil wawancara dengan Kepala TK pada menyampaikan:

“Pengorganisasian di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul ini telah menempatkan tugasnya dengan semestinya yang telah direncanakan dan di perencanaan awal dan telah diberi tugas dan wewenang secara tertib.”⁶⁸

Pengorganisasian dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul, Kepala TK merencanakan dan mengelola satu kesatuan sistem yang dapat mengatur kegiatan sekolah pada khususnya dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Pengorganisasian di sini antara lain kepala TK, guru serta melibatkan wali murid untuk saling bekerjasama dalam menjaga kesehatan dan kebersihan pada peserta didiknya maupun lingkungan sekolah agar dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat ini dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Ketersediaan sarana dalam rangka mewujudkan sekolah yang peduli terhadap lingkungan sangat penting. Dengan memiliki sarana yang ramah lingkungan, maka sekolah dapat mengatasi permasalahan lingkungan yang menjadi isu yang sedang berkembang di sekolah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tentunya diperlukan sebuah

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Selasa Tanggal 04 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

proses pengelolaan. Di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul saat ini sudah tersedia beberapa macam sarana ramah lingkungan baik untuk mengatasi permasalahan maupun untuk menunjang pembelajaran. Beberapa sarana tersebut berdasarkan penuturan dari kepala TK Ibu Puji Prikhatin W, S.Pd antara lain:

“Kita memiliki sarana dan prasarana yang sudah dibidang cukup lengkap. Dan dibagian halaman sekolah terdapat tempat untuk tanaman seperti pot yang berguna sebagai pembelajaran sekaligus budidaya tanaman untuk peserta didiknya. Dan terdapat prasarana berupa WC yang bersih dan terjaga yang telah sekolah sediakan. Serta telah tersedia berbagai alat kebersihan yang siap untuk dipakai dalam proses kegiatan pembiasaan PHBS tersebut.”⁶⁹

Sehingga, dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kualitas sarana ramah lingkungan sekolah dengan cara merawatnya secara rutin. Dan dengan baiknya sanitasi sekolah, tentunya peserta didik juga menjadi nyaman pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dan letak WC atau sanitasi sekolah berada dekat dengan area bermain bagi peserta didik. Untuk mendukung kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, untuk kantin sekolah juga harus ada tempat khusus yang dapat dikelola dengan baik agar menjadi kantin yang sehat dan ramah lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah telah menjalin hubungan kerjasama bersama wali muridnya dalam kaitannya membantu untuk ikut serta dalam proses piket harian agar lingkungan tetap bersih menurut Ibu Puji Prikhatin W, S.Pd selaku kepala TK menyatakan:

“Kenapa dari kami melibatkan wali murid untuk ikut andil dalam proses kegiatan tersebut karena tidak mungkin kita serahkan secara langsung pada peserta didiknya apalagi dalam tingkatan kanak-kanak yang harus dalam proses pembentukan dan yang harus selalu didampingi maka dari itu kami mengikut sertakan wali murid ialah supaya kondisi sekolah tetap terjaga dengan baik dan juga untuk melatih secara langsung kepada peserta didiknya dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah agar pada saat pembelajaran

⁶⁹ Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Selasa Tanggal 04 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

berlangsung tidak terkendala dengan alasan lingkungan sekolah kotor.”⁷⁰

Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwasannya dalam menciptakan atau melakukan suatu kegiatan seperti kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul tersebut sangat dibutuhkan input dan output yang siap bekerjasama dengan baik agar tujuan yang telah ditetapkan dari kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

3. Pelaksanaan Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pelaksanaan pada kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat ini seorang guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, mereka selain harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang luas dan mendalam, juga dituntut memiliki semangat kerja yang tinggi, rasa cinta terhadap tugasnya, ketekunan, kesungguhan dan kesediaan membimbing untuk mampu dan terbiasa dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat selain didukung dengan hubungan dan kerjasama oleh kepala TK juga dipengaruhi oleh wali murid dalam mengkoordinasi, menyusun jadwal piket, dan melaksanakan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik.

TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul senantiasa mengadakan berbagai kegiatan dalam upaya melindungi, mengelola dan mengatasi permasalahan lingkungan. Sekolah menyadari kegiatan perlindungan dan pengelolaan tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya peran serta wali murid dan instansi sekolah, maka TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul melakukan kegiatan lingkungan berbasis partisipasif. Kegiatan lingkungan yang telah dilaksanakan antara lain:

⁷⁰ Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Selasa Tanggal 04 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

a. Jum'at bersih

Dari hasil wawancara dengan Ibu Puji Prikhatin W, S.Pd selaku kepala TK, menyatakan bahwa:

“Salah satu bentuk kegiatan dari pembiasaan PHBS tersebut di TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul ini mengadakan kegiatan yaitu Jum'at Bersih, dalam kegiatan tersebut peserta didiknya dilatih dan dipraktikan secara langsung untuk menjaga lingkungan dan juga merawat tanaman disekitar. Kegiatan setiap hari jumat yaitu bersih-bersih halaman sekolah seperti mencabut rumput dan membersihkan sampah, dan juga memotong kuku karena masih ada beberapa anak yang membuang sampah sembarangan dan tidak memperhatikan kebersihan kuku sehingga menimbulkan sarang penyakit.”⁷¹



Gambar 4.3 Kegiatan Membersihkan Halaman Sekolah

b. Piket harian

Dari hasil wawancara dengan Ibu Puji Prikhatin W, S.Pd selaku kepala TK, menyatakan bahwa:

“Piket harian yang telah kami susun yaitu dengan melibatkan langsung wali murid dalam kegiatan piket harian tersebut dari mulai struktur dan pembagian piket yang mengatur itu wali murid langsung, akan tetapi saya sebagai kepala TK beserta guru-guru yang lain tetap memantau dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan piket harian tersebut, supaya kondisi lingkungan sekolah dapat terjaga dan tetap selalu bersih dan dapat menumbuhkan

⁷¹ Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Rabu Tanggal 05 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

karakter atau sikap disiplin dan sadar terhadap kebersihan pada peserta didiknya secara tidak langsung.”⁷²



Gambar 4.4 Keikutsertaan Wali Murid dalam Piket Harian

4. Pengawasan Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pengawasan adalah proses pengamatan dari seluruh kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat guna menjamin bahwa semua kegiatan untuk pembiasaan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan adanya pengawasan ini, maka segala hal yang dapat menimbulkan sesuatu yang negatif dapat langsung teratasi dengan baik. Pengawasan (controlling) sangat penting dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Tujuan dari dilakukan pengawasan itu sendiri yaitu untuk memantau atau mengetahui seberapa besar kinerja dan perkembangan guru (tenaga pendidik) dalam menjalankan tugasnya.

Adapun pengawasan yang dilakukan pada kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198

⁷² Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Rabu Tanggal 05 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

Tiparkidul adalah dengan cara pengawasan internal yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Kepala TK berkaitan dengan menanyakan kepada para guru dengan mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan oleh guru atau tenaga pendidik. Pengawasan dengan menanyakan ditujukan kepada para guru agar dapat memberikan gambaran dari hal-hal yang ingin diketahui, terutama tentang hasil yang sebenarnya oleh para guru terkait kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain itu, pengawasan yang dilakukan oleh Kepala TK dengan cara meninjau secara langsung proses kegiatan yang berlangsung saat kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dilaksanakan di dekat lingkungan sekolah. Namun, jika kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat berlangsung jauh dari lingkungan sekolah dan tidak memungkinkan untuk kepala TK terjun secara langsung maka Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul melakukan pemeriksaan pekerjaan dengan melihat laporan-laporan dari hasil perkembangan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

5. Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Evaluasi merupakan langkah yang harus dilakukan untuk memperbaiki program yang tidak baik hasilnya serta berbagai macam kegiatan sekolah yang dianggap tidak kondusif serta dengan adanya proses evaluasi ini, maka akan terwujud suatu perbaikan diberbagai kebijakan maupun kegiatan sekolah lainnya.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Puji Prikhatin W, S.Pd. selaku Kepala TK, menyatakan bahwa:

“Untuk hasil evaluasi dari Kepala TK itu untuk evaluasi piket harian dilakukan setiap minggu sekali dan untuk semua program kegiatan yang ada termasuk PHBS dilakukan setiap bulannya.”

Jadi, untuk proses evaluasi yang dilakukan oleh TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat secara langsung yaitu pada saat peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, untuk evaluasi yang dilakukan kepala TK yaitu pada saat wali kelas menyampaikan dan membuat laporan dalam rapat mingguan untuk dapat diketahui oleh masing-masing guru dan wali murid dalam kegiatan tersebut, indikator menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diterapkan dalam kegiatan tersebut, sedangkan evaluasi untuk semua program kegiatan yaitu dilaksanakan di sekolah yaitu diadakan rapat pada setiap bulannya yang seluruhnya mencakup hasil kegiatan dan perkembangan peserta didik. Evaluasi ini selain bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada setiap kegiatan yang dijalankan, maka dengan adanya evaluasi ini juga akan muncul berbagai jalan penyelesaian baik tentang kekurangan yang terjadi di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul khususnya tentang kegiatan dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.⁷³

Dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat perlu ada beberapa yang harus dievaluasi. Seperti yang sudah dikatakan, bahwa sekolah juga menyadari dalam setiap kegiatan tidak mampu apabila dilakukan dengan sendirian. Sehingga selain mengadakan kerjasama dengan instansi luar, sekolah juga harus memahami salah satu elemen dari dalam sekolah, yaitu peserta didik.

6. Kendala yang dihadapi dalam Penerapan Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Dalam kenyataan yang dijumpai tidak semua peserta didik melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga peran guru disini bukan hanya mengarahkan tetapi juga menerapkan atau

⁷³ Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Rabu Tanggal 05 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

membiasakan dan konsisten setiap harinya. Seperti halnya terkadang apabila guru lupa atau kurang mengontrol isi sabun yang telah habis untuk mencuci tangan maka peserta didik tidak mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah makan pada hari tersebut, dan mungkin kondisi tersebut belum tentu bisa dikatakan cuci tangan dengan baik.

Dalam pelaksanaannya guru juga harus bekerja sama dengan wali murid agar di rumah selalu diterapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Dalam melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat para guru banyak mengalami kesulitan karena latar belakang psikologis peserta didik seperti cuek, pendiam, susah diarahkan dan lain sebagainya. Dan dari hasil observasi dan wawancara di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul terdapat kendala seperti yang dipaparkan dibawah ini.

Selain itu, dalam pelaksanaan juga terdapat kendala salah satunya sarana prasarana yang kurang mendukung yang tidak adanya tempat sampah khusus yang dapat membedakan antara tempat sampah non organik dan anorganik. Berikut ini hasil wawancara dengan Ibu Puji Prikhatin W, S.Pd selaku kepala TK, mengatakan:

“Untuk membiasakan anak buang sampah pada tempatnya dari kami pihak tenaga pendidik sudah mengajarkan kepada peserta didiknya, kami himbau walaupun tidak adanya tempat sampah di ruang kelas atau pun tempat sampah yang sesuai dengan jenisnya. Kejadian tersebut terjadi pada jam istirahat ketika anak sedang bermain yang tanpa ada pengawasan dari pihak orang tua maupun guru. Dan dari kami juga memberikan sanksi pada anak yang ketahuan membuang sampah sembarangan.”⁷⁴

Di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pembiasaan pada makanan bergizi dan jajan sembarangan belum berjalan dengan baik, dan masih banyak peserta didik yang membawa makanan siap saji.

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Rabu Tanggal 05 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

Hasil wawancara dengan Ibu Jamilah, S.Pd selaku guru sebagai berikut:

“Sudah ada peraturan di sekolah dan teguran untuk anak yang membawa makanan siap saji (mie, nugget, dan sebagainya) tetapi masih ada orang tua yang membawakan anaknya makanan siap saji, jadi kami sebagai guru harus menasehati atau memberi pemahaman kepada orang tuanya agar tidak membawa makanan tersebut setiap harinya, tetapi kita juga tidak dapat melarang orang tuanya, mungkin karena faktor ekonomi atau yang lainnya.”⁷⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Puji Prihatin W, S.Pd, sebagai berikut:

“Terkait dengan permasalahan jajan untuk anak kami pun tidak bisa mengontrol anak satu-satu, yang jelas kami telah sampaikan dan memberikan arahan serta contoh bahwa tidak boleh jajan sembarangan karena tidak sehat, misal hari ini kami tegur dan besoknya mereka beli jajan lagi ya mau gimana lagi maklum dan wajar lah namanya juga anak-anak. Maka dari itu untuk selanjutnya sekolah akan memberikan kebijakan lagi sehingga peserta didiknya dapat memahami akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan.”⁷⁶

Berdasarkan beberapa pernyataan wawancara dan observasi di atas peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa tidak ada suatu masalah yang tidak dapat diselesaikan, maka belajarlah dari kesalahan yang ada dengan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran perilaku hidup bersih dan sehat agar tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan.

B. Analisis Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibrang Banyumas

Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul yang berkenaan dengan kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Peneliti akan menguraikan pembahasan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mengintegrasikan hasil

⁷⁵ Wawancara dengan Guru TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Sabtu Tanggal 08 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

⁷⁶ Wawancara dengan Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Rabu Tanggal 05 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

temuan yang telah ada serta peneliti juga mengkaitkan dengan teori yang telah disajikan. Seperti yang telah dijelaskan dari data yang telah didapatkan dalam penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Perencanaan Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perencanaan merupakan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan dan berupa penyusunan program kerja yang akan dilaksanakan sehingga dapat tercapai dengan hasil yang efektif. Dalam uraian di atas menurut kepala TK perencanaan merupakan awal suatu kegiatan dalam proses penyusunan rangkaian tindakan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dari adanya kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Berdasarkan analisis perencanaan tersebut dapat disimpulkan bahwa TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul dalam melaksanakan kegiatan dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan teori yang telah dikemukakan pada bab 2 di atas yakni sekolah telah melaksanakan sebuah perencanaan ketika akan melaksanakan kegiatan dalam pembiasaan PHBS sehingga tujuan dapat tercapai dengan maksimal.

2. Pengorganisasian Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pengorganisasian merupakan kegiatan penyusunan rencana untuk menciptakan hubungan kerja antara personil dalam suatu kegiatan organisasi. Dalam pengorganisasian ini terdapat kegiatan menyusun dan membentuk hubungan sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pengorganisasian yang dilakukan Kepala TK telah mendeskripsikan penggolongan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak yang terlibat dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang melibatkan wali murid untuk

ikut berperan dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat agar dapat tercapai berjalan secara efektif dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian kegiatan pengorganisasian juga telah dilakukan dengan baik sehingga proses pelaksanaan perencanaan menuju pengorganisasian dapat terwujud secara maksimal.

3. Pelaksanaan Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Pelaksanaan dari kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai sarana dalam membentuk karakter peserta didik di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul merupakan proses yang sudah berjalan setelah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan kegiatan dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang paling berperan adalah guru dan wali murid. Proses kegiatan dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai fasilitator dan membimbing peserta didik dari mulai masuk sekolah sampai pulang sekolah.

Pelaksanaan kegiatan awal dimulai dari pemberangkatan para peserta didik yang diawali dengan kegiatan mencuci tangan dilanjut dengan berjabat tangan dengan guru-guru. Dan setelah melakukan kegiatan pendahuluan tersebut peserta didik langsung masuk ke dalam ruang kelas seperti biasanya. Untuk peserta didik yang terjadwal dalam piket harian kepala TK melibatkan wali murid untuk ikut serta dalam pelaksanaan piket harian yang dimulai dari membersihkan kamar mandi, halaman sekolah, ruang kelas, dan ruang guru. Setelah peserta didik sudah masuk ke ruang kelas berlanjut dengan guru mengabsensi peserta didik, mengecek kerapian mulai dari berpakaian, mengecek kuku, serta pemberian motivasi berkaitan dengan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Selain itu juga kepala TK dan guru mengadakan kegiatan jum'at bersih yang dilakukan di

sekitar lingkungan sekolah secara bersama untuk melatih agar peserta didik dapat mencontoh perilaku yang baik dengan menjaga kebersihan dan kesehatan bagi dirinya maupun di sekitarnya.

4. Pengawasan Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Bentuk pengawasan pada kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul adalah berupa pengawasan internal yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Kepala TK berkaitan dengan menanyakan kepada para guru dengan mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan oleh guru atau tenaga pendidik. Pengawasan dengan menanyakan ditujukan kepada para guru agar dapat memberikan gambaran dari hal-hal yang ingin diketahui, terutama tentang hasil yang sebenarnya oleh para guru yang berkaitan dengan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

Selain itu, pengawasan yang dilakukan oleh Kepala T dengan cara meninjau secara langsung proses kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat berlangsung dalam jarak yang dekat dengan area sekolah sedangkan jika kegiatan tersebut berada jauh dari sekolah dan tidak mungkin untuk bisa memantau secara langsung maka kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul dilakukan pemeriksaan pekerjaan dengan melihat laporan-laporan dari hasil perkembangan kegiatan dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

5. Evaluasi Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Kegiatan terakhir yang dilakukan dalam fungsi manajemen adalah evaluasi. Di mana dalam suatu kegiatan dibutuhkan evaluasi untuk mengetahui langkah yang harus dilakukan untuk memperbaiki program yang tidak baik hasilnya serta berbagai macam kegiatan sekolah yang dianggap tidak kondusif dan dengan adanya proses

evaluasi ini, maka akan terwujud suatu perbaikan diberbagai kebijakan maupun kegiatan sekolah lainnya.

Bentuk evaluasi yang dilakukan di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat secara langsung yaitu pada saat peserta didik melakukan aktivitas pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, sedangkan evaluasi yang dilakukan kepala TK yaitu pada saat wali kelas menyampaikan dan membuat laporan dalam rapat mingguan untuk dapat diketahui oleh masing-masing guru dan wali murid dalam kegiatan tersebut, indikator menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diterapkan dalam kegiatan tersebut, sedangkan evaluasi untuk semua program kegiatan yaitu dilaksanakan di sekolah yaitu diadakan rapat pada setiap bulannya yang seluruhnya mencakup hasil kegiatan dan perkembangan peserta didik. Evaluasi ini selain bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pada setiap kegiatan yang dijalankan, maka dengan adanya evaluasi ini juga akan muncul berbagai jalan penyelesaian baik tentang kekurangan yang terjadi di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul khususnya tentang kegiatan dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.

6. Kendala yang dihadapi dalam Penerapan Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Ketika melakukan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan tersebut tentunya tidak terlepas dari berbagai kendala yang bisa mempengaruhi pada peserta didik. Sehingga peran guru di sini bukan hanya mengarahkan tetapi juga dapat menerapkan atau membiasakan dan konsisten setiap harinya dalam melakukan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Dalam melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat para guru banyak mengalami kesulitan karena latar belakang psikologis peserta didik seperti cuek, pendiam, susah diarahkan dan lain sebagainya. Selain itu, dalam pelaksanaan juga terdapat kendala salah satunya sarana prasarana yang kurang

mendukung yang tidak adanya tempat sampah khusus yang membedakan antara tempat sampah non organik dan anorganik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul tentang Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas, dapat diketahui bahwa:

1. Situasi dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul bahwa penting pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didiknya, guru yang menjadi fasilitator menyiapkan semua yang berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah. Misalnya menyediakan tempat cuci tangan yang bersih, menggunakan air yang mengalir, menggunakan sabun, membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya, dan menyediakan kamar mandi yang bersih. Sekolah harus benar-benar bijak sehingga mampu memfasilitasi untuk terciptanya perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik.
2. Penerapan kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul sudah berjalan dengan baik, walaupun masih ada beberapa kekurangan dari fasilitas, tetapi penerapannya terus dilakukan guna mendapatkan peserta didik yang sadar akan pentingnya hidup sehat. Adapun yang selalu diterapkan adalah mencuci tangan, menggosok gigi, memotong kuku, melatih peserta didik untuk terbiasa BAK dan BAB di kamar mandi, melarang peserta didik mengonsumsi makanan siap saji dan jajan sembarangan, melatih peserta didik untuk membuang sampah pada tempatnya, dan menjaga kerapian dalam berpakaian.
3. Kendala yang dihadapi dalam penerapan kompetensi manajerial kepala TK dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, yaitu

kurangnya sarana dan prasarana, kesadaran anak dalam membuang sampah sembarangan dan mencuci tangan tidak memakai sabun. Dikarenakan terkadang guru lupa tidak mengisi ulang sabun, dan untuk makanan masih banyak peserta didik yang masih membawa makanan siap saji dan membeli jajan sembarangan, dan peserta didik tetap membuang sampah sembarangan tidak pada tempatnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul tentang Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas yang diperoleh selama melaksanakan penelitian dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi kepala TK, agar dapat lebih mengawasi berbagai kegiatan khususnya dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didiknya.
2. Bagi guru, harus mampu menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dalam rangka memelihara dan mengelola lingkungan sekolah.
3. Kerjasama antara kepala TK, guru, dan wali murid memiliki peranan penting, sehingga koordinasi dalam kerjasama diperlukan untuk mencapai tujuan kegiatan dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.
4. Sekolah untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana yang memadai, mulai dari sabun untuk cuci tangan dan tempat sampah. Dan mulai gerakan pembiasaan perilaku hidup dan sehat di sekolah maupun di lingkungan sekitar agar terciptanya generasi milenial yang cerdas dan sadar akan kebersihan.

5. Bagi Peserta didik, untuk lebih diharapkan agar menjadi peserta didik yang memiliki kesadaran akan kebersihan dan kesehatan dalam menjaga diri sendiri dan lingkungan sekitar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memudahkan penulis dalam penulisan skripsi yang berjudul “Kompetensi Manajerial Kepala TK dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas” penulis sangat bersyukur dengan rahmat dan kasih yang Allah SWT berikan sehingga skripsi ini telah selesai, tak lupa kepada dosen pembimbing yang baik dan penuh kesabaran karena telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, kepada kepala TK dan guru yang bersedia mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul, tak lupa seseorang yang sangat berjasa dan penuh perjuangan dalam membantu penulis memperoleh gelar S.Pd yaitu orang tua tersayang yang tak pernah terhitung perjuangannya, dan terakhir teman-teman dan sahabat semua yang telah memberikan semangat serta nasihat ataupun saran agar penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kesalahan yang belum sempat diperbaiki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti mohon maaf atas segala kesalahan yang ada dalam penelitian ini dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang membangun, agar dapat meningkatkan kualitas keilmuan, wawasan dan pengetahuan peneliti.

Semoga skripsi yang peneliti buat ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, dan semoga Allah SWT selalu memberikan ilmu yang bermanfaat dan barokah bagi peneliti. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, Nurul. 2016. *Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Jungkat Kecamatan Siantan*. Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak
- Anita Yulianingsih, Nabila Framesti, dkk. 2022. Analisis Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar. *Jurnal Pancar*. Vol. 6. No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gesi, Burhanudin, dkk. 2019. Manajemen dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*.
- Handoko, T. Hani. 2016. *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Indah Sari, Wahyu Nur & Mulyadi. 2021. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Of Education Research*. Gresik: STAI Al-Azhar. Vol. 1. No. 1.
- Ismuha, Khairudin, Djailani AR. 2016. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamkat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala. Vol. 4. No. 1.
- Juhji, dkk. 2020. Pengertian, Ruang Lingkup Manajemen, dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*. Vol. 1. No. 2.
- Julianti, Ratna dkk. 2018. Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*. Vol. 3. No. 2.
- Jumarsa, dkk. 2022. Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Gampong Siren Samalangga Kabupaten Bireuen. *Jurnal Biology Education*. Vol. 8. No. 2.
- Kemendikbud. 2014. *Panduan Pelaksanaan Pembinaan Sekolah Dasar Bersih dan Sehat (SD Bersih dan Sehat)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Khaeriyah, Nining dan Lia Kurniawaty. 2021. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di TK Islam Kamila., *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5. No. 2.
- Kompri. 2017. *Standarisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori Untuk Praktik Profesional*. Jakarta: Kencana, Kencana.

- Martutiningrum, Ira. 2017. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Pusaka Senja.
- Muflihini, Muh.Hizbul. 2015. *Administrasi Manajemen Pendidikan*. Klaten: CV. GEMA NUSA.
- Najib, M, dkk. 2016. *Manajemen Strategik Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media.
- Nur Adliyani, Zara Obella. 2015. Pengaruh Perilaku Individu terhadap Hidup Sehat. *Artikel Majority*. Vol. 4. No.7.
- Priyantoro, Dedi. 2022. *Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 01 Purbalingga*. Purwokerto: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Rahman, Yudi Ardian. 2022. Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 4. No. 1.
- Ratnawatiningsih, Etik dan Asih Puji Hastuti. 2022. Penanaman Karakter Anak Usia Dini Melalui Program Pembiasaan Pola Hidup Bersih dan Sehat di RA Miftahul Falah Gondosuli. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sains Interdisipliner*. Vol. 1. No. 1.
- Ristanto, Bagas Adi. 2022. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Terpadu*. Purwokerto: UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Rohim, Dhina Cahya, dkk. 2021. Clean and Healthy Living Behavior in Elementary School Students During COVID-19 Pandemi. *Article International Conference on Public Health*.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Sleman: Deepublish Publisher.
- S.P. Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sadimin, dkk. 2020. Dental Health Education to Knowledge about PHBS How to Maintain Dental and Mouth Cleanliness at Orphanage Tarbiyatul Hasanah Gedawang, Banyumanik, Semarang City. *Jurnal Kesehatan Gigi*. Semarang: Poltekes Kemenkes Semarang. Vol. 8. Nomor.1.
- Sahlani. 2019. Tujuan Manajemen Pendidikan Menurut Al-Qur'an. *Artikel Rausyan Fikr*. Vol. 15. No. 2.

- Sari, Diana Nurma, dkk. 2021. Managerial Skills of School Heads in Development of Religious Culture in Junior High School Number 9 of Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 5. No. 2.
- Siyoto, Sandi dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono dan Puji Lestari. 2021. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta. cv.
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tabi'n. A. 2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid 19. *Jurnal Edukasi AUD*. Pekalongan: FTIK Pekalongan. Vol. 6.
- Taryatman. 2016. Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Untuk Membangun Generasi Muda Yang Berkarakter, *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol. 3. Nomor. 1.
- Terry, George R. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tobroni, Mochammad Imam & Wildan Habibi. 2020. Pendampingan Program Membangun Kemandirian Santri Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Melalui Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa*. Vol. 1. No. 1.
- Trimono. 2019. *Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru*. Pekanbaru.
- Tumanggor, Amiruddin, dkk. 2018. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: K-Media.
- Wagiran. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wakila, Yasya Fayzan. 2021. Konsep dan Fungsi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*. Vol. 3. No. 1.

Wawancara dengan Ibu Jamilah, S.Pd selaku Guru TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Sabtu Tanggal 08 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

Wawancara dengan Ibu Puji Prikhatin W, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Selasa Tanggal 04 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

Wawancara dengan Ibu Puji Prikhatin W, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul pada Hari Rabu Tanggal 05 April 2023 pukul 09.00 WIB di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul.

Wijayanti, Putri. 2021. Pembiasaan Hidup Bersih dan Segat Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam di Era Pandemi Covid-19. *Artikel Pengembangan Potensi Anak Usia Dini*.

Wiyani, Novan Ardy. 2020. Kegiatan Manajerial dalam Pembudayaan Hidup Bersih dan Sehat di Taman Penitipan Anak RA Darussalam Kroya Cilacap. *Jurnal Islamic Education Manajeman*. Vol. 5. No. 1. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Wulandari, Heny. 2022. *Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini di TK ABA Tegalsari Yogyakarta*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN DAN HASIL WAWANCARA

A. Kepala TK

1. Bagaimana kegiatan mengenai pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas apakah sudah berjalan?

Jawab: Ya, alhamdulillah sudah berjalan dengan cukup baik walaupun belum sempurna.

2. Bagaimana perencanaan Kepala TK dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul?

Jawab: Baik perencanaan yang dilakukan di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul ini dilakukan terus menerus guna mendapatkan perilaku yang baik untuk kesehatan dan kebersihan pada anak. Mulai dari mencuci tangan dengan sabun, membuang sampah pada tempatnya, makanan yang bergizi, BAB dan BAK di kamar mandi, serta berpakaian yang rapi dan bersih.

3. Bagaimana pengorganisasian Kepala TK dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul?

Jawab: Pengorganisasian di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul ini telah menempatkan tugasnya dengan semestinya yang telah direncanakan dan diperencanaan awal dan telah diberi tugas dan wewenang secara tertib dan juga melibatkan semua guru dan wali murid.

4. Mengapa Ibu sebagai kepala TK memilih untuk wali murid terlibat dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat ini?

Jawab: Kenapa dari kami melibatkan wali murid untuk ikut andil dalam proses kegiatan tersebut karena tidak mungkin kita serahkan secara langsung pada peserta didiknya apalagi dalam tingkatan kanak-kanak yang harus dalam proses pembentukan dan yang harus selalu

didampingi maka dari itu kami mengikut sertakan wali murid ialah supaya kondisi sekolah tetap terjaga dengan baik dan juga untuk melatih secara langsung kepada peserta didiknya dalam menjaga dan merawat lingkungan sekolah agar pada saat pembelajaran berlangsung tidak terkendala dengan alasan lingkungan sekolah kotor

5. Bagaimana pelaksanaan Ibu sebagai kepala TK dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul?

Jawab: Baik kami melakukan pelaksanaan di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul ini melakukan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, kegiatan yang telah dilakukan ialah jumat bersih dan piket harian. Untuk yang jumat bersih ini kami mengarahkan peserta didiknya dilatih dan dipraktikan secara langsung untuk menjaga lingkungan dan juga merawat tanaman disekitar. Kegiatan setiap hari jumat yaitu bersih-bersih halaman sekolah seperti mencabut rumput dan membuang sampah pada tempatnya, dan memotong kuku. Dan untuk piket harian yang telah kami susun yaitu dengan melibatkan langsung wali murid dalam kegiatan piket harian tersebut dari mulai struktur dan pembagian piket yang mengatur itu wali murid langsung.

6. Bagaimana pengawasan Ibu sebagai kepala TK dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul?

Jawab: Untuk pengawasan dalam semua kegiatan yang ada di sekolah termasuk pembiasaan PHBS ini dari kepala TK selalu dipantau secara langsung.

7. Bagaimana kebijakan/larangan terhadap peserta didik yang suka jajan sembarangan dan membuang sampah tidak pada tempatnya?

Jawab: Ketika anak ketahuan jajan sembarangan dan membuang sampah tidak pada tempatnya langsung kami tegur dan langsung kami contohkan dan arahkan supaya tidak mengulangnya.

8. Bagaimana evaluasi Ibu sebagai kepala TK dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul?

Jawab: Evaluasi untuk semua program kegiatan itu dilaksanakan setiap bulan, dan untuk kegiatan PHBS itu dilaksanakan setiap minggu.

9. Apakah ada kendala/kesulitan dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, jika ada apa saja kendalanya?

Jawab: Tentunya ada salah satunya sarana prasarana yang ada beberapa masih kurang lengkap, juga karena banyak anak yang memiliki karakter dan sifatnya yang berbeda-beda jadi untuk menerapkannya harus penuh dengan kesabaran.

B. Guru

1. Bagaimana pendapat Ibu tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah?

Jawab: Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah itu sangat penting untuk pembentukan karakter anak yang usianya masih dini.

2. Bagaimana peran guru dalam menjalankan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul?

Jawab: Peran guru dalam menjalankan tugas atau kegiatan tersebut adalah bagian utama dan penting karena guru sebagai pelaksana secara langsung kepada siswanya.

3. Bagaimana cara pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada peserta didik di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul?

Jawab: Untuk pelaksanaannya dari mulai pemberangkatan siswa itu dimulai dari cuci tangan terlebih dahulu lalu dilanjut dengan berjabat tangan dengan guru-guru yang ada, setelah itu anak langsung masuk ke kelas untuk diabsen dan dicek dari mulai berpakaian, kuku, dan juga makanan ketika ada jadwal untuk membawa makan. Bukan hanya itu

saja dari kami sebagai pelaksana juga selalu mengarahkan dan memberikan contoh-contoh yang ada dalam kegiatan PHBS tersebut.

4. Bagaimana sikap guru untuk menjadi contoh yang baik bagi peserta didik dalam hal menjaga dan mengelola lingkungan sekitar agar diri kita bersih dan juga sehat?

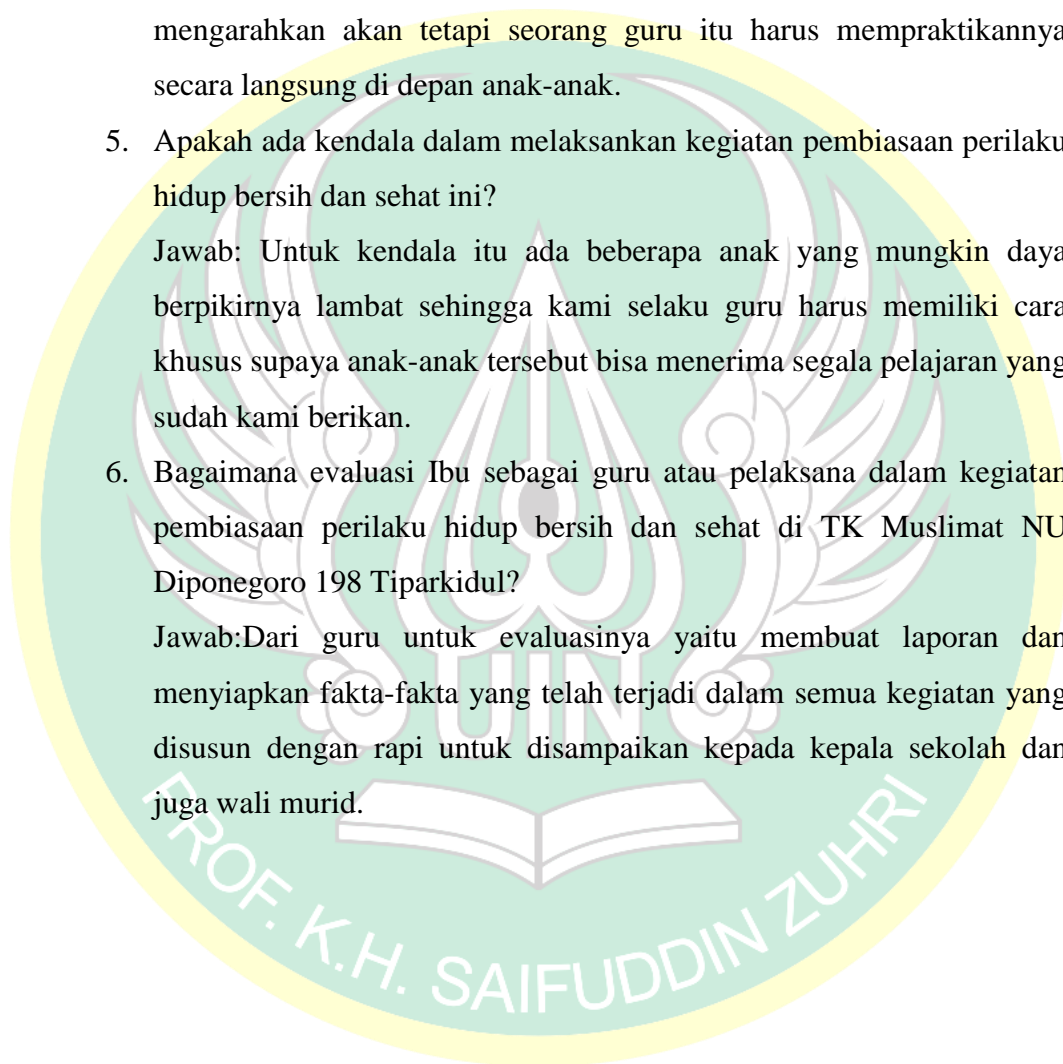
Jawab: Cara untuk mencontohkan kepada anak itu guru bukan hanya mengarahkan akan tetapi seorang guru itu harus mempraktikkannya secara langsung di depan anak-anak.

5. Apakah ada kendala dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat ini?

Jawab: Untuk kendala itu ada beberapa anak yang mungkin daya berpikirnya lambat sehingga kami selaku guru harus memiliki cara khusus supaya anak-anak tersebut bisa menerima segala pelajaran yang sudah kami berikan.

6. Bagaimana evaluasi Ibu sebagai guru atau pelaksana dalam kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul?

Jawab: Dari guru untuk evaluasinya yaitu membuat laporan dan menyiapkan fakta-fakta yang telah terjadi dalam semua kegiatan yang disusun dengan rapi untuk disampaikan kepada kepala sekolah dan juga wali murid.



Lampiran 2

Bukti telah melaksanakan wawancara

SURAT PERNYATAAN SUBJEK PENELITIAN

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **Ismaniyah Putri Utami**
NIM : 1917401002
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul, terhitung mulai tanggal 21 Januari sampai dengan 21 Maret 2023, dalam rangka melaksanakan penelitian skripsi dengan judul: "**Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat di TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul, Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas**". Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Guru



Jamilah, S.Pd.

Tiparkidul, 29 Maret 2023

Kepala Sekolah



Puji Prihatin Wahyuningsih, S.Pd.

Lampiran 3

Gambaran Umum TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul

TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul didirikan pada tahun 2005 di bawah naungan Muslimat NU Ranting Tiparkidul. Sejarah singkat berdirinya TK Muslimat NU Tiparkidul, bermula dari belum banyak PAUD di desa Tiparkidul yaitu hanya ada satu lembaga dan bukan bernuansa Islami, dan banyaknya keinginan masyarakat agar di desa Tiparkidul ada PAUD yang bernuansa Islami, untuk itulah kami fatayat NU ranting Tiparkidul beserta Muslimat bermusyawarah untuk mendirikan TK yang bernuansa Islami, yaitu TK Diponegoro yang dibawah naungan Muslimat NU desa Tiparkidul.

Peran serta Muslimat NU ranting Tiparkidul dalam mendirikan TK sangatlah penting dan juga tiga serangkai fatayat NU yaitu Bu Jamilah, Bu Suryati, dan Bu Puji adalah sebagai pencetus berdirinya TK MNU Diponegoro Tiparkidul. Maka disepakatilah untuk mendirikan TK yang bernuansa Islami oleh tokoh-tokoh NU Ranting Tiparkidul, diantaranya: Bapak H. Wardoyo (alm), Bu Ani (almh), Bu Kustirah, Bu Umi, Bapak Zaenudin, dan Bapak Sumeri. Tokoh tersebut yang paling berjasa dalam membidani lahirnya TK Muslimat NU Diponegoro. Bertepatan dengan tanggal 28 April 2005 resmilah TK Muslimat NU berdiri. Untuk kegiatan awal TK MNU Diponegoro dilaksanakan meminjam tempat di TPQ Jamiatul Istiqomah atas rekomendasi bapak Kepala Desa.

Alhamdulillah berdirinya TK MNU Diponegoro mendapat sambutan yang luar biasa dengan bukti banyak yang mendaftar sekolah saat itu. Kemudian sebagai langkah berikutnya dilembagakan dan mengurus perijinan ke Yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bhakti Wanita di Purwokerto, dan lanjut ke

UPK kecamatan Ajibarang dan ke Dinas Pendidikan Kabupaten. Dari YPM NU Bina Bhakti Wanita, TK Diponegoro Tiparkidul mendapat nomor 198, dan alhamdulillah dari Dinas Pendidikan Kabupaten pun mendapat surat ijin pendirian TK dengan nomor induk 509 dan nomor surat 421.1/133/2007.

Selanjutnya kami bertiga terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan-pelatihan dan belajar mandiri melanjutkan jenjang S1. Perubahan pembelajaran kami lakukan dari pembelajaran klasikal ke pembelajaran kelompok. Demikian sejarah singkat berdirinya TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul. Semoga kedepan TK kami akan lebih baik, berkualitas dan maju serta dapat bekerja sesuai dengan kurikulum yang ada.

2. Profil TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul

Nama : TK Diponegoro 198
 NPSN : 69784215
 Akreditasi : -
 Alamat : Desa Tiparkidul Rt 03 Rw 04
 Kode Pos : 53163
 No. Telp : -
 No. Faks : -
 Email : 198diponegoro@gmail.com
 Bentuk Pendidikan : TK
 Status Kepemilikan : Swasta
 No. SK. Pendirian : 070/5021/2011
 Tanggal SK Pendirian : 2011-08-18
 SK Izin Operasional : 070/5021/2011
 Luas Tanah Milik : 300 M²
 Letak Geografis : Lintang – 7 Bujur 109
 Provinsi : Jawa Tengah
 Kabupaten : Banyumas

Kecamatan : Ajibarang
Desa Kelurahan : Tipar Kidul

3. Visi Misi dan Tujuan TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul

a. Visi:

“Mewujudkan peserta didik yang sehat, cerdas, dan berakhlakul karimah.”

b. Misi:

1. Mewujudkan agar anak mendapat gizi yang cukup seimbang dan halal serta memiliki tubuh yang kuat dan stamina yang tinggi.
2. Menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak sesuai karakteristiknya.
3. Menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan memberikan keteladanan sesuai dengan ajaran Islam Ahlul Sunnah wal Jama'ah.

c. Tujuan TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul:

1. Mewujudkan anak didik yang sehat dan mendapatkan gizi yang cukup seimbang
2. Mewujudkan anak didik yang kuat memiliki stamina yang tinggi
3. Mengembangkan kurikulum dan perangkat pembelajaran yang kreatif
4. Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam karya seni
5. Menyiapkan anak didik untuk memasuki jenjang pendidikan dasar dengan ketercapaian kompetensi dasar anak usia dini
6. Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas berguna bagi agama nusa dan bangsa

7. Menciptakan suasana TK yang disiplin dalam mengamalkan nilai agama sesuai dengan ajaran Ahlulsunahwaljama'ah.

4. Keadaan Tenaga pendidik dan Siswa

Di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul terdapat 6 guru. Berikut data guru beserta jabatannya di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Tahun Ajaran 2022/2023:

	NAMA	JABATAN	TANGGAL LAHIR	SK DI LEMBAGA INI
1	Puji Prikhatin W., S.Pd 7651753 65430 0002	Kepala	Banyumas, 19-03-1975	17-07 -2005
2	Suryati, S.Pd.AUD 3748757 65930 0022	Guru	Banyumas 16-04-1979	17-07 -2005
3	Jamilah, S.Pd 1663750 65230 0022	Guru	Banyumas, 31-03-1972	17-07- 2005
4	Erni Margiasih, S.Pd	Guru	Banyumas 02-03-1988	27-06-2014
5	Jumirah	Guru	Banyumas 23-11-1984	27-06-2014
6	Sri Wahyuni	Staf	Banyumas 23-12-1984	15-07-2014

Tabel 4.1 Keadaan Guru di TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul

Sedangkan jumlah peserta didik TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Tahun pelajaran 2022-2023 terdapat 50 anak yang terdiri dari: L = 23, P = 27.

5. Sarana dan Prasarana TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul

NO	SARANA/LINGKUNGAN SEKOLAH	JML	BAIK	CUKUP	RUSAK
1	Halaman	1	V		
2	Ruang Kepala Sekolah	1	V		
3	Ruang Guru	1	V		
4	Ruang Kelas	3	V		
5	Ruang TU	-			
6	Ruang UKTK	-			
7	Ruang Perputakaan	-			
8	Toilet / WC	2	V		
9	Dapur	1	V		
10	Meja Guru	3	V		
11	Kursi Guru	5	V		
12	Meja Anak	12	V		
13	Kursi Anak	56	V		
14	Lemari Besar dan Kecil	4	V		
15	Papan Tulis	2	V		
16	Rak Buku	5	V		
17	Rak Sepatu	5	V		
18	Wastafel	2	V		

Tabel 4.2 Keadaan Sarana Prasarana TK MNU Diponegoro

198 Tiparkidul

Lampiran 4

DOKUMENTASI KEGIATAN



Kegiatan Mencuci Tangan



Kegiatan Membersihkan di Ruang Aula



Area Bermain Peserta Didik



Kegiatan Membersihkan Halaman Sekolah



Kamar Mandi Siswa & Guru



Wawancara dengan Kepala TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul



Wawancara dengan Guru TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul

JADWAL PIKET HARIAN
TK MNU DIPONEGORO 198 TIPARKIDUL

SENIN	SELASA	RABU
1. AUREL	1. AMIRA	1. CILLA
2. ATTAYA	2. QUEEN	2. THANIA
3. SATRIA	3. ARKA	3. FAIQ
4. FANDA N	4. DINDA	4. FARIL
5. ADIBA	5. DZIKRA	5. GERY
6. BELVA	6. BRAM	6. INTAN
7. RASYA	7. IBRA	7. RAHMA
KAMIS	JUMAT	SABTU
1. ARSYI	1. YUMNA	1. SINDU
2. HALSA	2. BARIQ	2. REIFAN
3. NAIRA	3. LUTHFY	3. FAREN
4. AYDAN	4. NELA	4. RAFFI
5. BA,I	5. RASYAFA	5. ELINA
6. ALL	6. MILKA	6. BELLA
7. SELINA	7. TALITA	7. DANU

-YANG HARUS DIKERJAKAN:

1. Menyapu semua ruangan
2. Mengepel semua ruangan
3. Menyapu lingkungan sekolah
4. Mengelap kaca jendela
5. Merapikan sandal/sepatu anak
6. Membantu memasak dan menyiapkan saat PMT
7. Menyiapkan air minum untuk guru
8. Membantu mendampingi guru saat di dalam kelas

Jadwal Piket Harian TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul



Halaman Depan TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul



Keterlibatan Wali Murid dalam Kegiatan PHBS

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN UJIAN SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 035624 Faksimil (0281) 030553
www.uinszu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMUNAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Ismaniyah Putri Utami
NIM : 1917401002
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 13/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13/10/2022

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.

Lampiran 6

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN KOMPREHENSIF



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN**No. B-1442/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Ismaniyah Putri Utami
 NIM : 1917401002
 Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
 Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 26 Mei 2023
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

 D. Suparjo, M.A.
 NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 7

SURAT IZIN OBSERVASI PENDAHULUAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2288/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2022
Lamp. :-
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

26 September 2022

Kepada
Yth. Kepala TK Muslimat NU
Diponegoro 198 Tiparkidul
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|------------------------------|
| 1. Nama | : Ismaniyah Putri Utami |
| 2. NIM | : 1917401002 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat |
| 2. Tempat/Lokasi | : Jl. Raya Tiparkidul RT 03/04, Tiparkidul, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas, Jawa Tengah |
| 3. Tanggal Observasi | : 27-09-2022 s.d 08-10-2022 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 8

SURAT TELAH MELAKUKAN OBSERVASI PENDAHULUAN



TK MUSLIMAT NU DIPONEGORO 198 TIPARKIDUL
 Jln. Raya Tiparkidul RT 03 RW 04 Desa Tiparkidul
 Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas kode POS 53163
 Email: 198diponegoro@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 20 / TK DIP 198 / X/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul Kecamatan Ajibarang menerangkan bahwa :

Nama	: Ismaniyah Putri Utami
NIM	: 1917401002
Semester	: 7
Jurusan/ Prodi	: Managemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik	: 2022/2023

Telah melakukan observasi pendahuluan untuk keperluan penyusunan skripsi yang dilaksanakan di TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tiparkidul, 8 Oktober 2022

Kepala
 Tk-MNU Diponegoro 198 Tiparkidul



Puji Prihatin-Wahyuningsih, S.Pd

Lampiran 9

SURAT IZIN RISET INDIVIDU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
 53126 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281)
 636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.808/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

20 Januari 2023

Kepada
 Yth. Kepala TK Muslimat NU Diponegoro 198
 Tiparkidul Kec. Ajibarang
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Ismaniyah Putri Utami |
| 2. NIM | : 1917401002 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Tipar Kidul RT 03/RW 04, Kec. Ajibarang Kab. Banyumas Prov. Jawa Tengah |
| 6. Judul | : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Kabupaten Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul |
| 2. Tempat/Lokasi | : TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul, Jln. Raya Tiparkidul RT 03/RW 04 Desa Tiparkidul, Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 21-01-2023 s/d 21-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN SUDAH MELAKUKAN RISET



**TAMAN KANAK-KANAK MUSLIMAT NU
DIPONEGORO 198
TIPARKIDUL KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**
Alamat : Jalan Raya Tiparkidul RT. 03 / RW. 04
Tiparkidul, Ajibarang- Banyumas 53163

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 06/TK DIP.198/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Puji Prikhatin Wahyuningsih, S.Pd
Jabatan : Kepala TK
Unit Kerja : TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Ismaniyah Putri Utami
NIM : 1917401002
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian di TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul, terhitung mulai tanggal 21 Januari sampai dengan 21 Maret 2023, dalam rangka melaksanakan penelitian skripsi dengan judul: **“Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat di TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul, Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”**. Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tiparkidul, 22 Maret 2023

Kepala TK MNU Diponegoro 198 Tiparkidul

PUJI PRIKHATIN WAHYUNINGSIH, S.Pd.

Lampiran 11

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA ARAB



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-0424/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023

This is to certify that

Name

ISMANIYAH PUTRI UTAMI

منحت إلى

الاسم

Place and Date of Birth

Banyumas, 12 Agustus 2001

محل وتاريخ الميلاد

Has taken

IQLA

وقد شارك/ت الاختبار

with Computer Based Test,

organized by Language Development Unit on

30 Maret 2023

على أساس الكمبيوتر

with obtained result as follows

التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ

مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 54

Structure and Written Expression: 52

Reading Comprehension: 51

فهم المسموع

فهم العبارات والتراكيب

فهم المقروء

Obtained Score :

524

المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.

Purwokerto, 30 Maret 2023

The Head of Language Development Unit,



Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.

NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
Itqônândit al-Qudrah 'ald al-Lughah al-'Arabiyyah

K.H. SAIFUDDIN

Lampiran 12

SERTIFIKAT PENGEMBANGAN BAHASA INGGRIS



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة
www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

CERTIFICATE

الشهادة

No. B-0423/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 3/2023

This is to certify that		منحت إلى
Name	ISMANIYAH PUTRI UTAMI	الاسم
Place and Date of Birth	Banyumas, 12 Agustus 2001	محل وتاريخ الميلاد
Has taken	EPTUS	وقد شارك/ت الاختبار
with Computer Based Test,		على أساس الكمبيوتر
organized by Language Development Unit on	30 Maret 2023	التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
with obtained result as follows		مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي
Listening Comprehension: 46	Structure and Written Expression: 48	Reading Comprehension: 46
فهم المسموع	فهم العبارات والتراكيب	فهم المقروء
Obtained Score :	465	المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بورووكرتو.



Purwokerto, 30 Maret 2023


The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRIIQOLA
Ikhtibarat al-Qudrah 'alá al-Lughah al-'Arabiyyah

Lampiran 13

SERTIFIKAT BTA/PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
 Nomor: In.17/UPT.MAJ/14783/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ISMANIYAH PUTRI UTAMI
NIM : 1917401002

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	94
# Tartil	:	75
# Imla'	:	90
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode


Lampiran 14

SERTIFIKAT APLIKOM

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8141/II/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:


ISMANYAH PUTRI UTAMI
NIM: 1917401002


Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 12 Agustus 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.


MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / B
Microsoft Excel	90 / B+
Microsoft Power Point	85 / B





Purwokerto, 16 Februari 2023
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 15**SERTIFIKAT KKN**

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0040/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ISMANIYAH PUTRI UTAMI**
NIM : **1917401002**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (92)**.



Certificate Validation

Lampiran 16

SERTIFIKAT PKL

 **KEMENTERIAN AGAMA**
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

ISMANIYAH PUTRI UTAMI
1917401002

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 10424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021200604 1 002

Lampiran 17

BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsoaizu.ac.id

BLANKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ismaniyah Putri Utami
 No. Induk : 1917401002
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
 Pembimbing : Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.I.
 Nama Judul : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat di TK Muslimat NU Diponegoro 198 Tiparkidul Ajibarang Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Kamis, 12/01/2023	Perbaiki Bab 1, 2, dan 3 - melengkapi penjelasan yang masih kurang	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Ismaniyah Putri Utami</i>
2.	Rabu, 15/03/2023	Perbaiki Bab 1, 2, dan 3 pada kata "di atas"	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Ismaniyah Putri Utami</i>
3.	Jum'at, 17/03/2023	Perbaiki Bab 2, 3 - menyesuaikan penulisan dengan buku panduan.	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Ismaniyah Putri Utami</i>
4.	Selasa, 04/04/2023	Melanjutkan Bab 4-5	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Ismaniyah Putri Utami</i>
5.	Jum'at, 28/4/2023	Perbaiki Bab 4 dan 5	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Ismaniyah Putri Utami</i>
6.	Selasa, 30/5/2023	Perbaiki Bab 4, 5 dan melengkapi lampiran	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Ismaniyah Putri Utami</i>
7.	Kamis, 8/6/2023	Melengkapi lampiran dan cek plagiasi	<i>Yosi Intan Pandini Gunawan</i>	<i>Ismaniyah Putri Utami</i>

8.	Jum'at, 9/6/2023	Acc untuk di munaqsyahkan		
----	---------------------	---------------------------	---	---

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 19/01/23

Dosen Pembimbing



Yosi Intan Pandini Gunawan, M.Pd.I

NIP. 19860315201903 2 020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Ismaniyah Putri Utami
2. NIM : 1917401002
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 12 Agustus 2001
4. Alamat Rumah : Desa Tipar Kidul RT 03 RW 04
Kecamatan Ajibarang, Kabupaten
Banyumas
5. Nama Ayah : Kisman
6. Nama Ibu : Warsinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI, Tahun lulus : SDN 1 Tipar Kidul, 2013
 - b. SMP/MTs, Tahun lulus : MTs Ma'arif NU 1 Wangon, 2016
 - c. SMA/SMK/MA, Tahun lulus : MA Modern (IBS) Al-Azhary, 2019
2. S1, Tahun masuk : 2019
3. Pendidikan NonFormal
 - a. Pondok Pesantren Modern (IBS) Al-Azhary Ajibarang
 - b. Pondok Pesantren El Fira Purwokerto Utara

Purwokerto, 30 Mei 2023



Ismaniyah Putri Utami

NIM. 1917401002